

TOURISM . LIFESTYLE

PESONA

e-magazine

Edisi II 2019
www.kemenpar.go.id



Travel Wisdom

Biro Komunikasi Publik
Kementerian Pariwisata

 www.kemenpar.go.id

 Kementerian Pariwisata

 @Kemenpar_RI

 @Kemenpar

 Kementerian Pariwisata

ARIEF YAHYA

RAIH PENGHARGAAN, KEINDAHAN ALAM
INDONESIA DIAKUI DUNIA

GLAMPING DE'LOANO

SENSASI 'NOMADIC TOURISM' DI PURWOREJO

ANANG SUTONO

HALAL TOURISM

LOMBOK

DESTINASI WISATA LOMBOK



salam Pesona

Wonderful Indonesia !

Kegiatan pariwisata sudah menjadi kebiasaan yang banyak dilakukan masyarakat. Beberapa tahun belakangan, wisata sudah menjadi kebutuhan hidup terutama bagi kaum muda. Melihat hal itu, Kementerian Pariwisata (Kemenpar) di bawah kepemimpinan Arief Yahya terus memperbaiki kualitas pariwisata Indonesia.

Berbagai strategi sudah dilakukan di antaranya dengan memperbaiki atraksi, aksesibilitas serta amenitas di destinasi pariwisata terutama destinasi prioritas. Perbaikan atraksi antara lain dengan cara menghadirkan festival-festival berkelas dunia serta mendorong Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas produk pariwisata daerahnya. Hal ini sekaligus mendorong perkembangan amenitas daerah.

Dalam kurun waktu empat tahun, kiprah Menteri Pariwisata (Menpar) dalam mengembangkan aksesibilitas sungguh luar biasa. Hingga saat ini, tercatat sejumlah bandara internasional telah dibuka untuk mendukung peningkatan kunjungan wisman ke Indonesia. Selain itu, Menpar juga membuka terminal bagi pesawat berbiaya rendah sebagai maskapai yang

banyak digunakan oleh para pelaku pariwisata. Prestasi lain yang juga ditorehkan yakni keberhasilan Kemenpar dalam meraih sejumlah penghargaan.

Masih banyak lagi informasi yang dapat diperoleh pembaca dalam edisi Pesona *E-Magazine* kali ini, antara lain ulasan mengenai Glamping De'Loano di Purworejo, Jawa Tengah, Plataran di Labuan Bajo serta wawancara dengan beberapa orang terkenal yang gemar melakukan kegiatan wisata antara lain: Teuku Wisnu, Ayu Indriati, Intan Erlita dan lain – lain.

Selamat membaca, semoga informasi yang kami sajikan dapat menambah pengetahuan serta minat pariwisata Anda.

Salam Pesona Indonesia!

Kepala Biro Komunikasi Publik

Guntur Sakti

Penanggung Jawab

Guntur Sakti

Redaktur

Katijah

Penyunting/Editor

1. Kharisma Citra
2. Vira Handayani
3. Ria TR. Pangaribuan

Desainer Grafis

1. Nurhafidzah B W
2. Farhan Zahri
3. Faisal Achmad
4. Faiz Fauzan

Fotografer

1. Fikri Fauz Al Hafidz
2. Reynaldo Yoscar
3. Rahadian Nur Hidayat

Sekretariat

1. Indah Diah Mustika

Pembuat Artikel

1. Anggy Anindita
2. Yohana Paulin
3. Rosalina Haudy
4. Intan Lukita
5. Hanifan Fuadi
6. Raden Virgiani
7. Siti Syarifa

Foto: Bambang Wilanarko

Table of Content

EDISI II 2019

TRAVEL IN STYLE :

*Feast Your Eyes
On The New Experience*

14



32

TRAVEL BITE :

*Atlantis On The Rock:
Pengalaman Bersantap Elegan
Dengan Panorama Matahari
Tenggelam Terbaik*



08

SPOKEN MIND :

Anang Sutono: Halal Tourism





IT IS SAID :
Raih Berbagai Penghargaan,
Keindahan Alam Indonesia
Diakui Dunia

54

44

TRAVEL ADDICT :
Ayu Indriati



112

TUNE IN :
Natta Reza

**INDONESIA
TREASURE :**
Lombok



OUR RADAR :
Menpar Ajak VITO
Manfaatkan Singapura
untuk Dorong Turis Masuk
Indonesia

Menpar Undang Wisman
Mediterrania Timur
Berkunjung ke Indonesia

Ubud Dipersiapkan
Jadi Destinasi Wisata
Gastronomi Standar
Internasional



64

LUXURY ESCAPE :
Sensasi "Nomadic
Tourism" di Glamping
De'Loano Purworejo

60

TIPS :
Tips *Balancing Your Life*

76



94

TRAVEL IN STYLE :
Darwis Triadi

116

OUR RADAR :
Danau Toba Punya Atraksi Baru
"The Kaldera Toba *Nomadic
Escape*"

Menpar Ajak ASITA Galakkan
Milenial *Tourism* di Indonesia

120



Kontributor

“
... Bukan hanya tugas Pemerintah saja jika ingin mengembangkan pariwisata tetapi masyarakatnya juga harus bersama-sama untuk menjaga dan mengembangkan destinasi pariwisata yang ada di daerahnya masing-masing

”



Darwis Triadi

Andreas Darwis Triadi adalah seorang fotografer profesional Indonesia yang lahir di Solo, 15 Oktober 1954. Selepas lulus dari bangku SMA pada tahun 1975, ia melanjutkan pendidikan ke sebuah Sekolah Tinggi Penerbangan di daerah Curug, Tangerang. Tak perlu waktu lama, surat izin terbang lantas dikantonginya pada tahun 1978. Namun Darwis memutuskan untuk beralih profesi, kali ini Darwis memilih untuk belajar dan mendalami fotografi dikarenakan minatnya yang tinggi dan keseriusannya dalam mencoba dunia fotografi. Di usianya yang ke-25, Darwis mempelajari ilmu fotografi secara autodidak melalui buku-buku dan ia hanya membutuhkan waktu belajar 3-4 bulan sebelum terjun menjadi fotografer profesional.

“Awalnya saya tidak sengaja masuk dunia fotografi karena merasa kurang cocok menjadi pilot setelah lulus dari Sekolah Tinggi Penerbangan. Akhirnya saya memutuskan untuk keluar dan menekuni dunia fotografi,” ujar Darwis Triadi.

Setelah melewati perjuangan dan perjalanan yang panjang, pria yang biasa dipanggil Babeh ini akhirnya menjadi seorang fotografer profesional terkenal dan memiliki karya-karya terbaik. Karya Darwis pun terpampang di berbagai macam produk-produk iklan ternama dari berbagai perusahaan dan lembaga. Ia pun mendirikan sekolah dan kursus fotografi “Darwis Triadi School of Photography” di Jalan Patimura No. 2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pada tahun 2002.

Cepatnya perkembangan media sosial saat ini dimanfaatkan dengan baik oleh Darwis Triadi untuk mengembangkan dirinya dengan membuat Youtube Channel Darwis Triadi yang sampai saat ini sudah memiliki sebanyak 41.942 subscribers dengan total unggahan sebanyak 71 video. Video di channel Darwis Triadi ini berisi mengenai tips dan trik fotografi.

Pria yang dahulunya memiliki hobi mobil offroad ini, kini bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata. Darwis ditunjuk sebagai juri pada lomba Photo & Video Contest

Wisata Kopi Nusantara. Menurut Darwis sudah empat tahun belakang ini kopi Indonesia mulai dikenal di kancah internasional yang juga merupakan hasil kerja keras Pemerintah dalam mempromosikan kopi Indonesia pada dunia.

Menurutnya, Indonesia memiliki banyak sekali destinasi yang sangat bagus di antaranya adalah Bali dan Bangka Belitung. Selain dua daerah itu ia juga sangat menginginkan untuk lebih banyak menjelajahi Indonesia Bagian Timur, terutama pulau Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang baginya memiliki budaya dan alam yang sangat lengkap.

Pria kelahiran Solo ini juga sangat mengapresiasi kerja Pemerintah saat ini, karena menurutnya beberapa tahun belakang ini pariwisata Indonesia berkembang sangat cepat dan sudah banyak mendapat prestasi yang diakui oleh dunia. Prestasi yang diraih oleh Pemerintah ini turut berdampak pada semakin dikenalnya Indonesia sehingga jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) turut meningkat setiap tahunnya.

“Kinerja Pemerintah begitu luar biasa dalam empat tahun belakang ini. Hal ini dibuktikan dengan jumlah turis yang datang ke Indonesia meningkat setiap tahunnya. Bukan hanya tugas Pemerintah saja jika ingin mengembangkan pariwisata tetapi masyarakatnya juga harus bersama-sama untuk menjaga dan mengembangkan destinasi pariwisata yang ada di daerahnya masing-masing,” pungkash Darwis.

“
Saya sangat mengapresiasi pariwisata Indonesia yang berkembang sangat cepat dan banyak mendapatkan prestasi yang diakui dunia.

- Darwis Triadi -

”

A N A N G

Halal Tourism

Halal Tourism atau Pariwisata Halal adalah salah satu program pengembangan pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan muslim (wislim). Pelayanan wisatawan dalam pariwisata halal merujuk pada aturan-aturan Islam, salah satu contohnya adalah memastikan suatu hotel untuk tidak menyediakan makanan ataupun minuman yang mengandung alkohol dan memiliki kolam renang serta fasilitas spa yang terpisah untuk pria dan wanita.

Selain hotel, transportasi dalam industri pariwisata halal juga memakai konsep Islami. Penyedia jasa transportasi wajib memberikan kemudahan bagi wisatawan muslim dalam melaksanakan ibadah selama perjalanan. Kemudahan ini bisa berupa penyediaan tempat salat di dalam pesawat, pemberitahuan berupa pengumuman maupun azan jika telah memasuki waktu salat, penyediaan makanan atau minuman yang tidak mengandung alkohol, serta adanya hiburan Islami selama perjalanan.

Anang Sutono, Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi dan Kawasan Pariwisata, sekaligus Ketua Tim Percepatan Pengembangan Pariwisata Halal memiliki pandangan tersendiri mengenai *Halal Tourism*. Menurutnya, "*Halal tourism* merupakan seperangkat pelayanan tambahan dari aspek-aspek utama seperti *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* (3A), yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang dibutuhkan dan diinginkan oleh para wisatawan muslim".

S U T O N O

HALAL TOURISM

Dari tahun ke tahun, jumlah wisatawan muslim di dunia terus bertambah. Menurut data yang dirilis oleh *Global Muslim Travel Index (GMTI)*, pada tahun 2018 wisatawan muslim di dunia menembus jumlah 158 juta orang dan diprediksi akan mencapai angka 330 juta orang pada tahun 2026. “Potensi besar tersebut harus direspon oleh destinasi wisata di Indonesia melalui sebuah pelayanan tambahan (*extended services*) dan konsep 3A dengan baik,” jelasnya.

Sebuah pencapaian yang luar biasa, pada tahun 2019 ini, Indonesia dinobatkan menjadi destinasi wisata halal terbaik dunia versi *Global Muslim Travel Index (GMTI)*. Wisata Halal lain Indonesia meraih penghargaan sebagai peringkat ke 1 mengungguli 130 destinasi di dunia. Anang Sutono menjelaskan bahwa sebenarnya di Indonesia sendiri terdapat *Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)* yang indikator penilaiannya 90% sama dengan GMTI, sehingga indikator-indikator dalam IMTI tersebut yang menjadi fokus target untuk dicapai dalam mewujudkan Indonesia sebagai destinasi wisata yang ramah bagi para wisatawan muslim. Hasilnya-pun cukup baik dan membanggakan dengan diraihnya peringkat 1 dalam GMTI tahun ini.

HALAL TOURISM



Anang Sutono berpendapat bahwa sebagai wisatawan muslim, seseorang pasti memilih destinasi yang ramah atau “friendly” terhadap seorang muslim, seperti jaminan adanya sertifikasi makanan halal, tempat ibadah, ataupun misalnya sekedar adanya kemudahan untuk wudu di kamar mandi hotel, mengingat dalam beberapa kejadian mungkin terjadi kesulitan ketika harus wudu di wastafel kamar mandi dengan cukup sulit sampai mengangkat kaki kita, dan beberapa hal lainnya. *Extended services* ini sangat sederhana dan merupakan keniscayaan bagi bangsa Indonesia yang mayoritas berpenduduk muslim, sehingga kita tidak perlu ragu-ragu untuk menyatakan bahwa Indonesia merupakan destinasi *halal tourism*.

Terkait adanya pandangan beberapa pihak yang kerap menolak adanya *halal tourism*, beliau menjelaskan bahwa, “memang terdapat pandangan bahwa dengan adanya konsep *halal tourism*, konsep tersebut seakan-akan dianggap menyatakan suatu destinasi wisata menjadi benar atau salah dikaitkan dengan pandangan dari konteks syariat, padahal *halal tourism* hanya merupakan *extended services* atau pelayanan tambahan bagi wisatawan muslim. Tersedianya pelayanan tambahan tersebut memberikan peluang bagi para wisatawan muslim datang ke Indonesia, jadi tidak ada permasalahan dengan perspektif keagamaan”.



“*Pariwisata itu harus memakmurkan dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dan hal tersebut merupakan prinsip dasar dari pariwisata.*”

- Anang Sutomo -

Feast Your Eyes On

The New Experience

Photo:
Fikri Fauz

Models:
Tasya Assegaf

Asst. Photographer:
Faisal Achmad
Farhan Zahri
Perum Perindo

Make Up:
Vira Handayani

Concept:
KC Partadinata

Stylist:
Intan Lukita

Wardrobe:
MP Collection
Griya Etnik

Location :
Pasar Ikan Modern Muara Baru
Jln. Muara Baru Raya RT 21 RW
17 Penjaringan, Jakarta Utara

Sobat Wisata yang suka makanan hasil laut, kamu harus mencoba salah satu destinasi wisata belanja yang ada di Jakarta satu ini yang dikenal dengan nama *Pasar Ikan Modern Muara Baru*





New Destination in Jakarta



PASAR IKAN MODERN (PIM)

Menjadi pilihan baru untuk destinasi wisata belanja & kuliner di Jakarta

Indonesia kini dapat berbangga hati karena mempunyai Pasar Ikan Modern (PIM) Muara Baru dengan karakter pasar yang menjadi pasar ikan modern. Pasar ini hadir dengan konsep yang lebih tertata dan modern serta langsung diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo bulan maret 2019 yang lalu. Destinasi ini menjadi salah satu tempat menarik yang Sobat Wisata dapat kunjungi.



New Experience:
Visit Modern
Market
Muara Baru, Jakarta



Pasar Ikan Modern (PIM) Muara Baru menerapkan prinsip higienis dan sanitasi yang mencerminkan kebersihan dan kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat. Konsep yang diusung oleh PIM Muara Baru yaitu selain sebagai terobosan baru *one stop shopping* aneka produk perikanan, memberikan pelayanan yang mudah dalam bertransaksi, juga sebagai salah satu destinasi wisata kuliner di kota Jakarta Utara.



Intan Erlita

HER

Nama Intan Erlita pasti sudah tidak asing lagi untuk para penggemar WWE RAW, Sepak Bola, dan Formula 1 yang ditayangkan sejak tahun 2000-an. Intan Erlita mengubah profesinya sebagai model dan dunia *catwalk* dengan menjadi presenter olahraga di beberapa televisi swasta.

Tak berhenti sampai di sini, wanita kelahiran Jakarta 23 November ini juga disibukkan dengan bidang psikologi yang sudah lama menjadi *passion*-nya. Pertumbuhan sang buah hati yang begitu cepat, turut melatarbelakangi keputusannya untuk memilih profesi yang tidak terlalu mengikat.

Kegiatan yang saat ini ia lakukan dirasa cukup mudah diatur walaupun sesekali dituntut bepergian keluar kota. Waktu berkualitas yang dapat dihabiskan bersama keluarga dan pekerjaan pun dengan mudahnya dapat diimbangi. Intan Erlita mempunyai lima barang yang selalu dibawanya saat *traveling*, yaitu HP, Kamera, PowerBank, Beauty Case serta Notebook.

Di akhir perbincangan, Intan mengajak para *traveller* untuk lebih meningkatkan kesadaran diri dalam menjaga dan melestarikan destinasi-destinasi wisata yang dikunjungi. "Kalau kita *travelling* tentunya ingin melihat pemandangan yang indah, bagus dan nyaman, dengan demikian sebisa mungkin kita jaga sama-sama," tutup Intan.



”

Dalam hidup kita
harus *happy* dan salah
satu kuncinya adalah
BERLIBUR

- Intan Erlita -

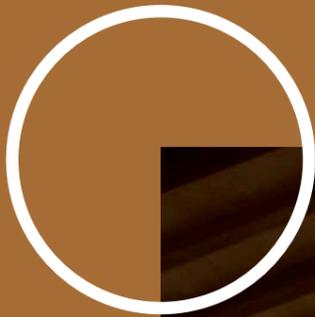
“



ATLANTIS
ON
THE ROCK

Pengalaman Bersantap
Elegan Dengan

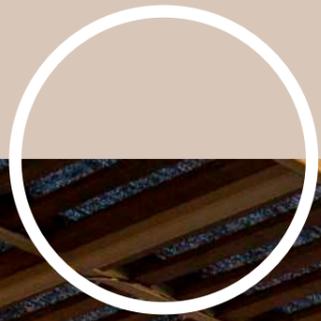
*Panorama Matahari
Tenggelam Terbaik*



S

ebagai pintu gerbang ke salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia Timur, Labuan Bajo merupakan kawasan yang cantik untuk Anda jelajah sembari menunggu keberangkatan ke destinasi selanjutnya. Atlantis On The Rock, yang berada di dalam area Plataran Komodo Resort & Spa dapat menjadi salah satu daftar untuk Anda kunjungi ketika berada di Labuan Bajo. Belum lama ini, Atlantis On The Rock meluncurkan fasilitas terbaru yang semakin meningkatkan dan menonjolkan lokasi pantai yang indah di Labuan Bajo, Flores. Tempat ini menyediakan tujuh *cabana* baru bagi para tamu yang dilengkapi dengan fasilitas makan yang nyaman dan bergaya, terletak tepat berhadapan langsung dengan pantai dan hanya selangkah untuk merasakan kesegaran air laut. Setiap *cabana* berukuran cukup besar untuk mengakomodasi dua orang dengan nyaman, menyediakan tempat yang ideal untuk menyaksikan matahari terbenam, atau mendapatkan *refreshment* di siang hari.





ATLANTIS ON THE ROCK



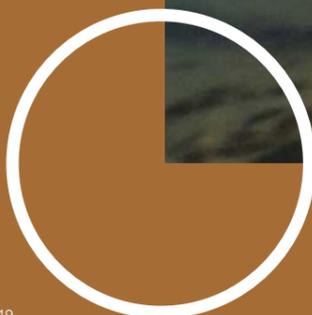
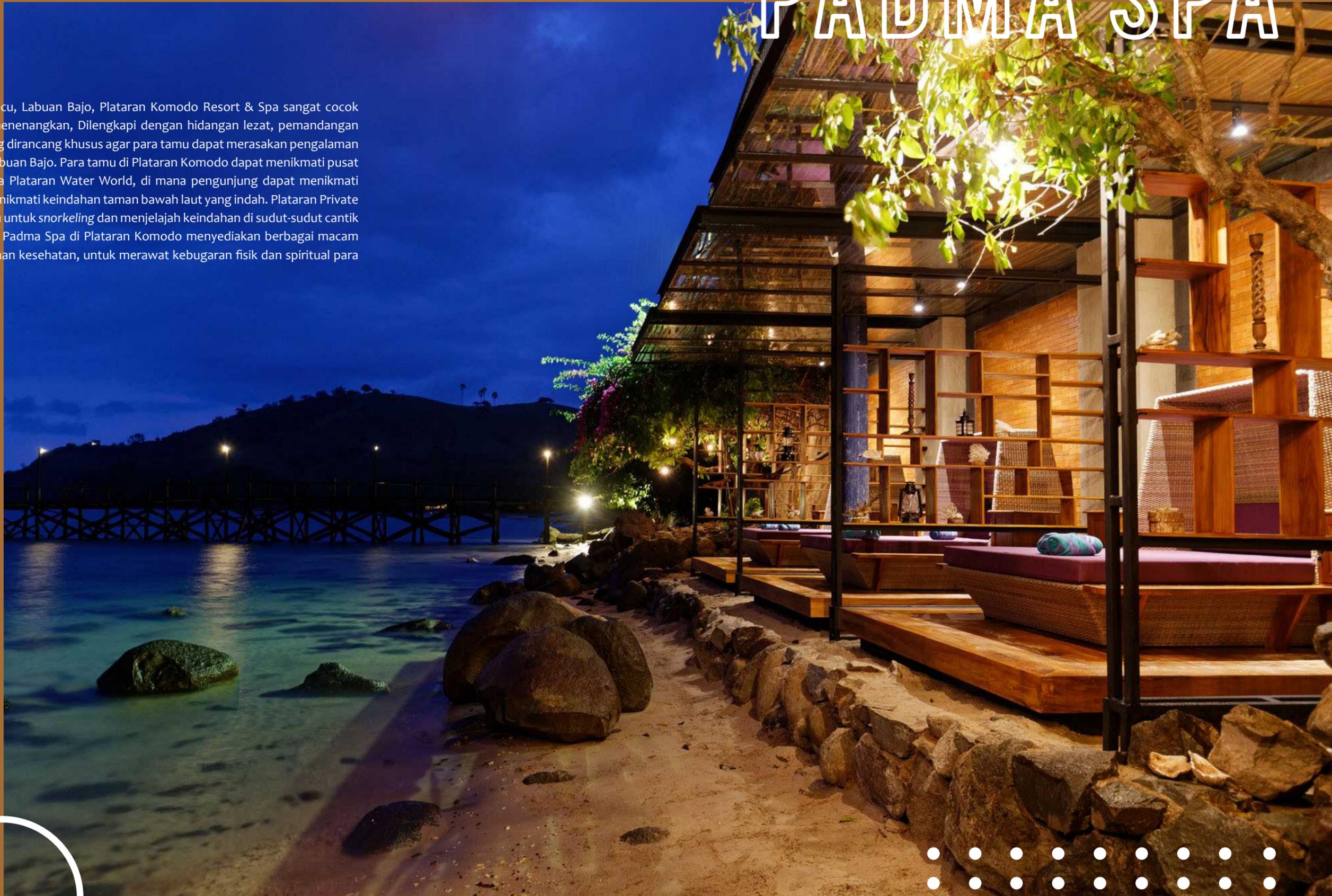
SUNSET

Atlantis On The Rock adalah tempat makan, minum, dan *entertainment* utama yang ditawarkan oleh Plataran Komodo Resort & Spa. Bersama dengan Atlantis Beach Club, Atlantis on the Rock adalah rumah bagi pemandangan matahari terbenam terbaik di Labuan Bajo, dilengkapi dengan berbagai fasilitas baru yang benar-benar unik. Selain *cabana* baru, Atlantis On The Rock menawarkan restoran dan bar dengan panorama laut yang menakjubkan.

Fasilitas baru yang fantastis dari Atlantis On The Rock menambah dimensi pengalaman baru bagi tamu di Plataran Komodo Resort & Spa. Seiring dengan perpaduan yang ada antara tempat wisata alam dan kenyamanan modern yang ditawarkan, resor ini mampu memberikan pengunjung pengalaman menginap yang tak terlupakan di lokasi yang benar-benar menakjubkan.

PADMA SPA

Terletak di Pantai Waecicu, Labuan Bajo, Plataran Komodo Resort & Spa sangat cocok untuk liburan yang santai dan menenangkan. Dilengkapi dengan hidangan lezat, pemandangan indah, dan berbagai kegiatan yang dirancang khusus agar para tamu dapat merasakan pengalaman yang seutuhnya saat berada di Labuan Bajo. Para tamu di Plataran Komodo dapat menikmati pusat kegiatan air milik resor, bernama Plataran Water World, di mana pengunjung dapat menikmati berbagai olahraga air sembari menikmati keindahan taman bawah laut yang indah. Plataran Private Cruises juga membawa para tamu untuk *snorkeling* dan menjelajah keindahan di sudut-sudut cantik Nusa Tenggara Timur. Selain itu, Padma Spa di Plataran Komodo menyediakan berbagai macam perawatan, terapi, dan pengalaman kesehatan, untuk merawat kebugaran fisik dan spiritual para tamu.





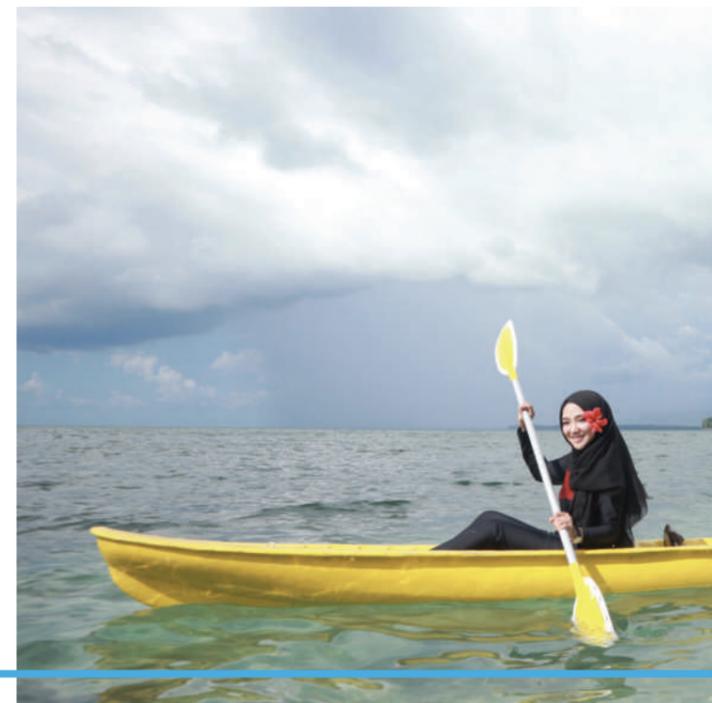
AYU INDRIATI AYU INDRIATI AYU INDRIATI



Ayu Indriati adalah seorang hijab *influencer* kelahiran kota Jakarta. Keberadaannya cukup memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat, khususnya generasi milenial, dalam hal penggunaan hijab bagi kaum muslimah. Ayu memiliki kurang lebih 400 ribu pengikut di Instagram-nya. Konten yang diunggah di akun Instagramnya pun selalu positif dan menginspirasi. Di balik hijabnya, wanita berkulit putih ini memiliki hobi yaitu *traveling*.



Sejak lulus dari bangku kuliah, Ayu sudah hobi *traveling* sendirian. Bagi Ayu, dengan *traveling* ia bisa melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang yang berbeda tersebut ia dapatkan melalui berinteraksi dengan orang-orang lokal di berbagai tempat yang ia kunjungi. Dengan *traveling* ia juga merasa menjadi seseorang yang lebih terbuka dalam memandang dunia serta memaknai kehidupannya. Ayu juga suka menjelajahi kota Jakarta. Kota yang menjadi ibukota dari negara Indonesia ini menurutnya sudah sangat maju dari segi infrastruktur, namun masih ada beberapa daerah yang kurang terawat. Selain suka menjelajahi kota Jakarta, Ayu juga telah pergi ke beberapa tempat di Indonesia.



AYU
INDRIATI
AYU
INDRIATI

Setiap tempat memberikan kesan dan pelajaran tersendiri bagi Ayu. Bali merupakan tempat di Indonesia yang paling berkesan yang pernah Ayu kunjungi. Ia menuturkan bahwa banyak sekali tempat indah di Indonesia, namun Bali lah yang menurutnya paling berkesan. Bagi Ayu di Bali tidak hanya menyuguhkan keindahan panorama alamnya saja, namun juga keteraturan dari tempat serta *attitude* warga sekitarnya yang dapat berjalan dengan selaras. Kebersihan dan keteraturan dari suatu tempat wisata bagi Ayu sangat dipengaruhi oleh warga sekitarnya. *Attitude* atau karakter warga lokal sangat mempengaruhi bagaimana suatu daerah dapat berkembang atau tidak.

Ayu menambahkan lagi bahwa percuma bila banyak orang yang dibayar untuk membersihkan suatu destinasi wisata, namun warga lokalnya tidak mempunyai rasa memiliki, menjaga ataupun merawat destinasi wisata tersebut. Sebagai seorang *traveler*, Ayu juga mengajak para *traveler* lain untuk lebih bijak ketika bepergian. Sebelum pergi ke suatu destinasi ada baiknya sebagai seorang *traveler* melakukan persiapan terlebih dahulu. Persiapan yang dapat dilakukan menurut Ayu adalah menyiapkan jadwal kegiatan selama berada di destinasi wisata serta mencari tahu terlebih dahulu budaya daerah yang akan dikunjungi. Ayu berpesan agar para *traveler* selalu menaati peraturan yang berlaku di suatu destinasi wisata serta memperhatikan budaya setempatnya.



Ayu merupakan seorang *hijab influencer* yang pernah terlibat dalam event Kementerian Pariwisata. Ia pernah mempromosikan suatu daerah beserta wisata halalnya di destinasi tersebut. Menurut Ayu kegiatan tersebut sangat berkesan untuknya karena berjalan dengan seru dan bermanfaat. Kementerian Pariwisata selalu berupaya dalam memajukan pariwisata di Indonesia. Ayu menuturkan bahwa faktor terpenting dalam memajukan pariwisata Indonesia adalah dengan fasilitas dan konsep yang ditawarkan dari tempat wisata tersebut apalagi ditambah dengan promosi iklan yang lengkap dan jelas yang dapat mempresentasikan destinasi wisata tersebut.

TEUKU WISNU

MALANG STRUDEL



Teuku Wisnu, aktor kenamaan berdarah Aceh ini dikenal sebagai pemeran dalam beberapa judul sinetron yang dibintanginya. Mengawali karir dengan mengikuti sebuah *casting* iklan hingga menjadi finalis MTVVJ *Hunt* 2006, aktor kelahiran 4 Maret 1985 ini kemudian menjalani bisnis selebriti *cake* yaitu Malang Strudel yang merupakan *Co-Branding Wonderful Indonesia*, salah satu program kerja dan kebijakan Kementerian Pariwisata.

Ketika masih menjadi pemain sinetron, ia mengaku sempat membuka bisnis pertamanya di bidang kuliner yaitu restoran sushi bersama rekannya Dude Herlino, dan beberapa bisnis lainnya yang akhirnya gulung tikar. Kegagalannya dalam berbisnis tidak membuatnya menyerah begitu saja, ia pun kembali belajar melalui beberapa seminar yang diikutinya. Ia akhirnya bertemu dengan dua rekan kerja dan sepakat membuka bisnis oleh-oleh Malang Strudel setelah melakukan riset dan survei terlebih dahulu. Malang Strudel, kemudian menjadi oleh-oleh artis pertama pada tahun 2014. dan bertahan sampai saat ini.

“Malang adalah salah satu destinasi dengan *traffic* yang sering dikunjungi wisatawan. Khususnya wilayah Batu sebagai destinasi wisata Jawa Timur yang memiliki *Theme Park*” tuturnya. Ia pun mengatakan bahwa konsep usahanya ini adalah oleh-oleh yang hanya ada di Malang saja.

“Untuk berkontribusi membangun negara dapat dimulai dari kemauan dan usaha yang muncul dari kesadaran diri sendiri”

-Teuku Wisnu-



Malang Strudel

CO-BRANDING WONDERFUL INDONESIA

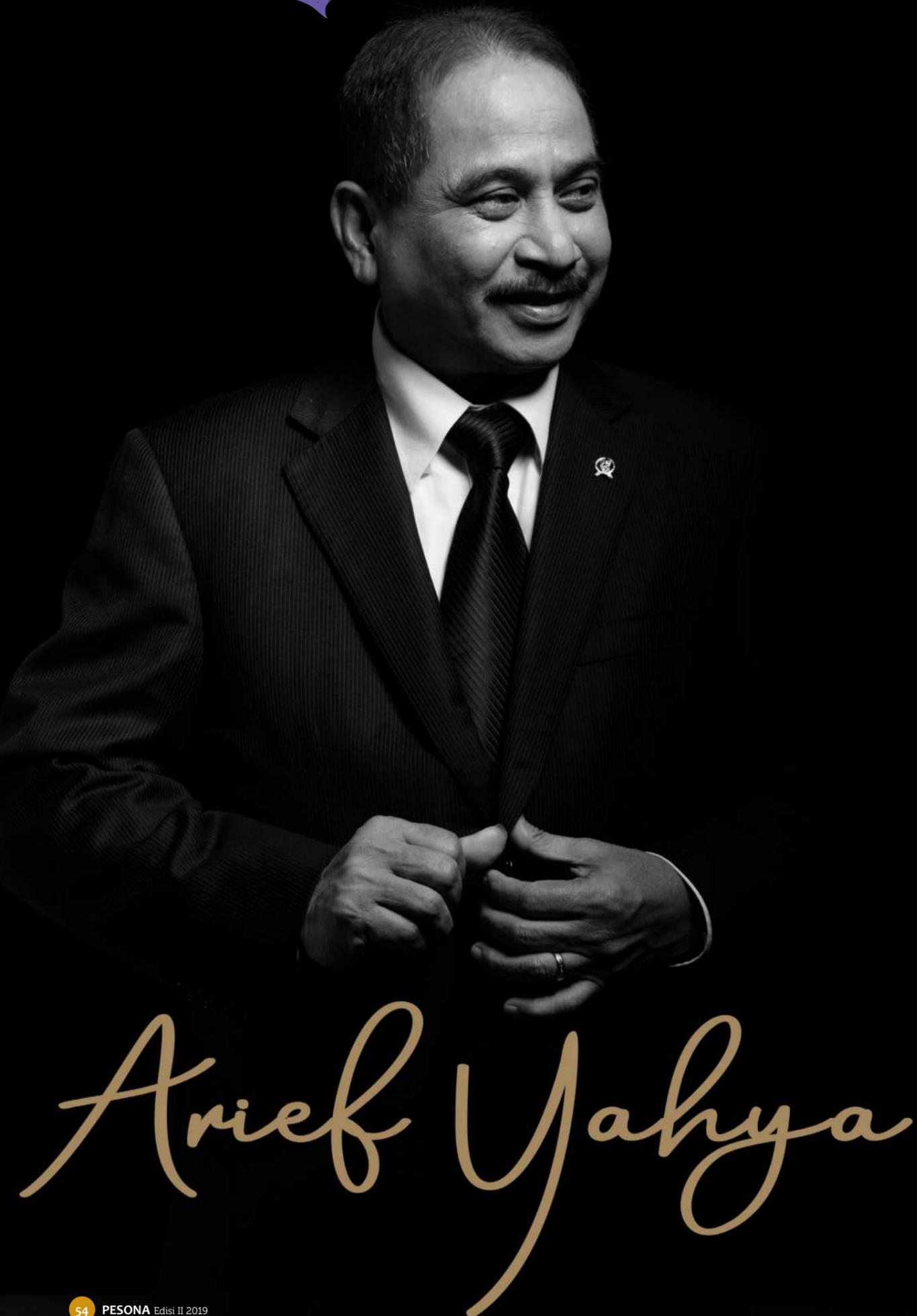
Selain usaha di Malang, ayah dari tiga anak ini menyukai Kota Malang dan juga Puncak untuk dijadikan destinasi wisata favorit ketika berlibur. Menurutnya, dua destinasi tersebut memiliki cuaca yang dingin dan pantai-pantai yang indah. Selain dari itu ia juga menyukai destinasi wisata yang mengandung unsur sejarah seperti Yogyakarta. Menurut suami Shireen Sungkar itu, *travelling* menjadi kurang lengkap jika belum membawa tiga benda wajib miliknya seperti *handphone*, dompet dan kamera.

Kembali pada kesuksesan Malang Strudel yang tentunya tidak lepas dari kegagalan. Banyak tantangan yang dilalui oleh Teuku Wisnu ketika ia membuka usaha oleh-oleh miliknya. Salah satunya ketika membuat video promosi Malang Strudel dengan mengambil wisata Malang Raya yang masih sangat terbatas hanya dengan kamera *handphone* sampai akhirnya menggunakan kamera profesional. Selain itu pula, awalnya Malang Strudel ini tidak mendapat perhatian oleh pemerintah setempat, hingga kemudian Pemerintah Kabupaten Malang mendukung Malang Strudel dengan dipasangnya *billboard*

besar. Alasan Pemerintah Kabupaten Malang akhirnya mendukung Malang Strudel karena dianggap ikut membantu mempromosikan destinasi wisata Malang.

Terlebih lagi yang membuat Teuku Wisnu bangga adalah ketika Kementerian Pariwisata melakukan *Co-Branding* dengan beberapa *brand* dan Malang Strudel termasuk salah satunya. “Kita bisa bersinergi dengan apa yang bisa kita berikan untuk pariwisata Indonesia. Ketika *traffic*-nya bagus tidak hanya kami yang akan beruntung tetapi semua unsur bisa mendapatkan keuntungan seperti hotel, restoran, *theme park* sampai ranah yang paling kecil yaitu tukang parkir. Intinya, perekonomian di Malang Raya menjadi bagus,” ungkapnya.

Sebagai *young entrepreneur*, Teuku Wisnu tentu saja memiliki kiat-kiat ataupun kunci sukses dalam membangun bisnisnya. Kurang lebih ada 7 kunci sukses ala Teuku Wisnu yakni niat, ilmu, bersinergi dengan *partner*, tidak lupa untuk berdo’a, tidak mudah menyerah, tawakal dan memiliki tim yang kuat. Tujuh hal tersebut lah yang sampai saat ini selalu digunakan Teuku Wisnu dalam mengembangkan bisnisnya.



Raih Berbagai Penghargaan, *Keindahan Alam Indonesia Diakui Dunia*

“Pariwisata Indonesia harus menjadi tuan rumah, mulai dari wilayah yang paling dekat yakni Asia, lalu semakin lama semakin mendunia,” ucapan itu diucapkan oleh Menteri Pariwisata Arief Yahya pada berbagai kesempatan sejak dirinya diangkat sebagai Menteri Pariwisata.

Keindahan alam dan keragaman budaya Indonesia yang merupakan daya tarik pariwisata dinilai memiliki daya pikat yang lebih baik dibandingkan negara lain. Kekuatan inilah yang membuat Indonesia semakin percaya diri terutama dalam mengemas pariwisata menjadi sebuah produk dan kegiatan yang menyenangkan sehingga jumlah kunjungan wisatawan terus bertambah.

Tahun 2018, Kementerian Pariwisata sudah mendapat 66 penghargaan yang diperoleh di 16 negara yang menyatakan keunggulan pariwisata kita, beberapa di antaranya memuji kinerja Kementerian Pariwisata.

Akhir Januari 2019, *Rough Guides* merilis bahwa Indonesia masuk dalam daftar negara terindah. *Rough Guides* merupakan buku dan situs pemandu perjalanan asal Inggris yang dijadikan sebagai rekomendasi oleh para *traveler* dunia. Seperti biasa, situs ini merilis negara terindah berdasarkan pilihan

pembaca. Hasilnya, ada 20 peringkat negara terindah di dunia. Indonesia menduduki peringkat 6, setelah Skotlandia, Kanada, Selandia Baru, Italia dan Afrika Selatan.

Situs ini merilis hasil survei para pembaca yang menganggap bahwa Indonesia memiliki daya tarik tinggi sebagai negara yang menyajikan suasana pedesaan, ketenangan pulau-pulau terpencil hingga puncak gunung. Dari *poling* pembaca, Indonesia dinilai sebagai negara kepulauan yang menarik, di mana pulau-pulaunya membentang dari barat ke timur serta memiliki keanekaragaman flora dan fauna. Selain itu, Indonesia memiliki adat istiadat, kuliner, dan lain-lain juga menjadi daya tarik tersendiri.

“Prestasi ini sangat membanggakan bagi Indonesia kita bisa menunjukan pada dunia bahwa Indonesia merupakan negeri yang kaya dengan beraneka ragam pemandangan alam yang indah dan keragaman budaya yang memesona,” ujar Menpar Arief Yahya.

Selain itu, penghargaan lain yang menyebutkan Indonesia sebagai salah satu negara terindah adalah majalah internasional *Travel+Leisure*. Mereka mengeluarkan hasil survei tahunan yang bertajuk ‘*World’s Best Awards*’ berdasarkan pilihan pembaca. Kategori terbaru adalah *The 15 Best Islands in The World*.



Hasil survei tersebut menyebutkan pulau terbaik di dunia yang tersebar di Benua Asia, Australia, Eropa, hingga Amerika. Pulau Jawa, Pulau Bali dan Pulau Lombok menduduki tiga posisi teratas, bahkan di atas Maldives dan Hawaii, pulau yang banyak disebut sebagai daerah tujuan wisata yang banyak didatangi wisatawan mancanegara.

Berkat keindahan alamnya, *United Nations The World Tourism Organization* (UNWTO) mengapresiasi pencapaian Indonesia yang dinilai sebagai salah satu negara dengan peningkatan jumlah wisatawan yang cepat.

“Peningkatan jumlah wisatawan yang cepat ini merupakan prestasi. Hal ini bisa kita raih di antaranya karena transformasi

digital yang kita lakukan. Indonesia dapat menjadi model bagi negara lain untuk melakukan *digital tourism*. UNWTO mendukung implementasi teknologi pada pengembangan pariwisata di Indonesia. Ini sejalan dengan visi UNWTO,” papar Arief Yahya.

Sustainable Tourism Development di Indonesia juga sangat diapresiasi UNWTO melalui pengembangan lima *Sustainable Tourism Observatories (STOs)* yang perkembangannya sangat baik.

Menpar menegaskan bahwa dengan adanya pencapaian prestasi di bidang pariwisata, kita harus semakin percaya diri dalam melakukan promosi serta memperkuat *branding Wonderful Indonesia*.



a r
i e
f yahya

MEERIH Penghargaan

Bagi Menpar, penghargaan demi penghargaan yang berhasil diraih adalah pembuktian bahwa Indonesia memiliki daya tarik wisata yang mampu bersaing dengan pariwisata negara lain. Pesannya, agar pariwisata menduduki peringkat nomor satu di tingkat Asean, Asia bahkan dunia.

”

Penghargaan yang kita raih bersama merupakan bukti bagi negara kita sendiri bahwa kita mampu bersaing dengan pariwisata negara lain, juga sebagai motivasi agar kita terus meningkatkan kualitas pariwisata kita

- Arief Yahya -

“



BALANCING *Your Life*



Tantangan hidup di Ibu kota, tidak hanya menghadapi kemacetan setiap hari. Tetapi juga tekanan dan mobilitas yang tinggi. Ditambah banyaknya pekerjaan bisa membuat diri semakin tidak nyaman dan dapat menimbulkan stres. Nah, biar nggak stres terus setiap hari, kamu bisa loh membuat dirimu nyaman mungkin dengan tips “Balancing Your Life” yang bisa dilakukan untuk menghilangkan kepenatan. Berikut inilah tips dan alasan mengapa Anda butuh “Balancing Your Life”.

ENJOY YOUR SELF *Healing*



Balancing Your Life itu penting loh, karena tubuh bukan hanya membutuhkan asupan vitamin dan nutrisi, tetapi tubuh kita itu juga butuh “Self Healing” untuk menyegarkan pikiran dan menambah semangat. Salah satu tempat yang tepat untuk menyegarkan dan menambah semangat baru adalah Bali. Banyak sekali destinasi wisata di Bali yang mendukung dalam menyembuhkan diri kita dari stres yang kita alami di ibu kota, ya seperti *self healing gitu loh*. Di Bali memungkinkan kamu untuk bertemu dengan orang baru, lingkungan baru, budaya baru dan kebiasaan baru yang berbeda dari kebiasaan yang pernah kamu temui dalam kehidupan sehari-hari di Ibu kota. Hal ini dapat membantu Anda untuk mengisi kembali energi positif serta membuat pikiran Anda lebih fresh. Energi positif yang didapatkan sehabis “Self Healing” di Bali ini, akan membuat Anda siap menghadapi hidup dengan lebih ceria, semangat, dan penuh senyuman. Bagi pasangan yang memiliki komunikasi buruk karena kepadatan rutinitas kerja, *travelling* akan sangat membantu kamu untuk menyembuhkan hubungan cinta yang sempat pudar.

SPOT YOUR SELF

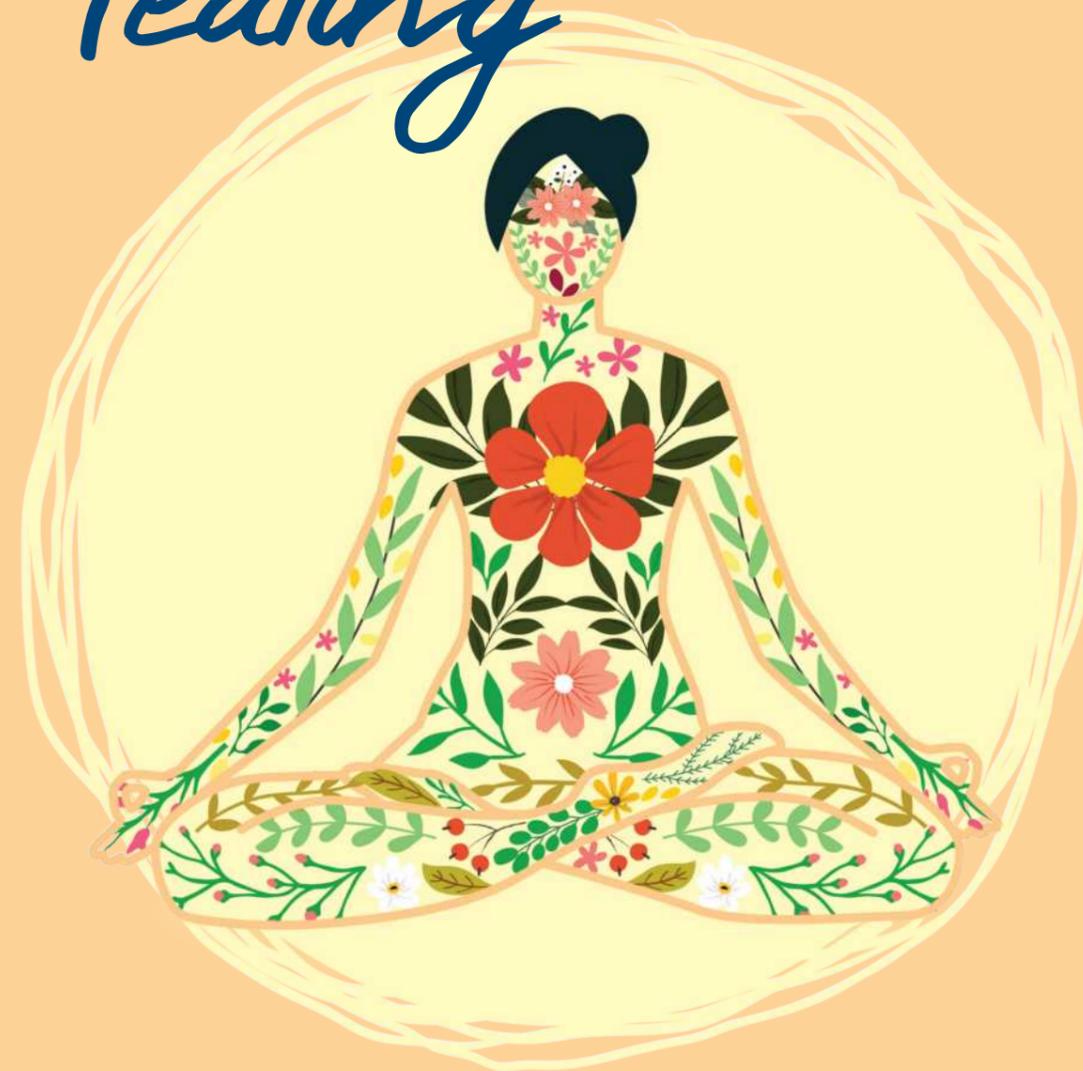
Healing



Salah satu *spot healing* yang tepat di Bali adalah di Ubud. *Spot* ini memungkinkan Anda untuk menyatu dengan alam dan menghilangkan kepenatan. Ubud memiliki pemandangan yang cantik dan memanjakan mata. Selain dikelilingi oleh sawah yang membentuk terasering, Ubud juga memiliki pepohonan yang rimbun dan membuat daerah ini sangat nyaman dan asri. Selain dari segi tempat yang mendukung, Pemerintah Daerah Ubud juga turut serta mendukung Ubud untuk menjadi tempat *Self Healing* terbaik yaitu dengan cara mendukung *Festival Self Healing* yang terkenal seperti “*Bali Spirit Festival*”. Tujuan dari *Bali Spirit Festival* adalah untuk membangkitkan setiap potensi individu untuk perubahan positif di dalam dirinya, yang mengarah ke perubahan positif di rumah kita, di komunitas kita, dan di seluruh dunia. Acara *Bali Spirit Festival* ini diisi melalui tradisi yoga, tari dan musik yang bermanfaat dan inspiratif. Selain Ubud, Bali memiliki kelas yoga di daerah lain seperti Gianyar dan Badung yang bisa Anda kunjungi.

ENJOY YOUR SELF

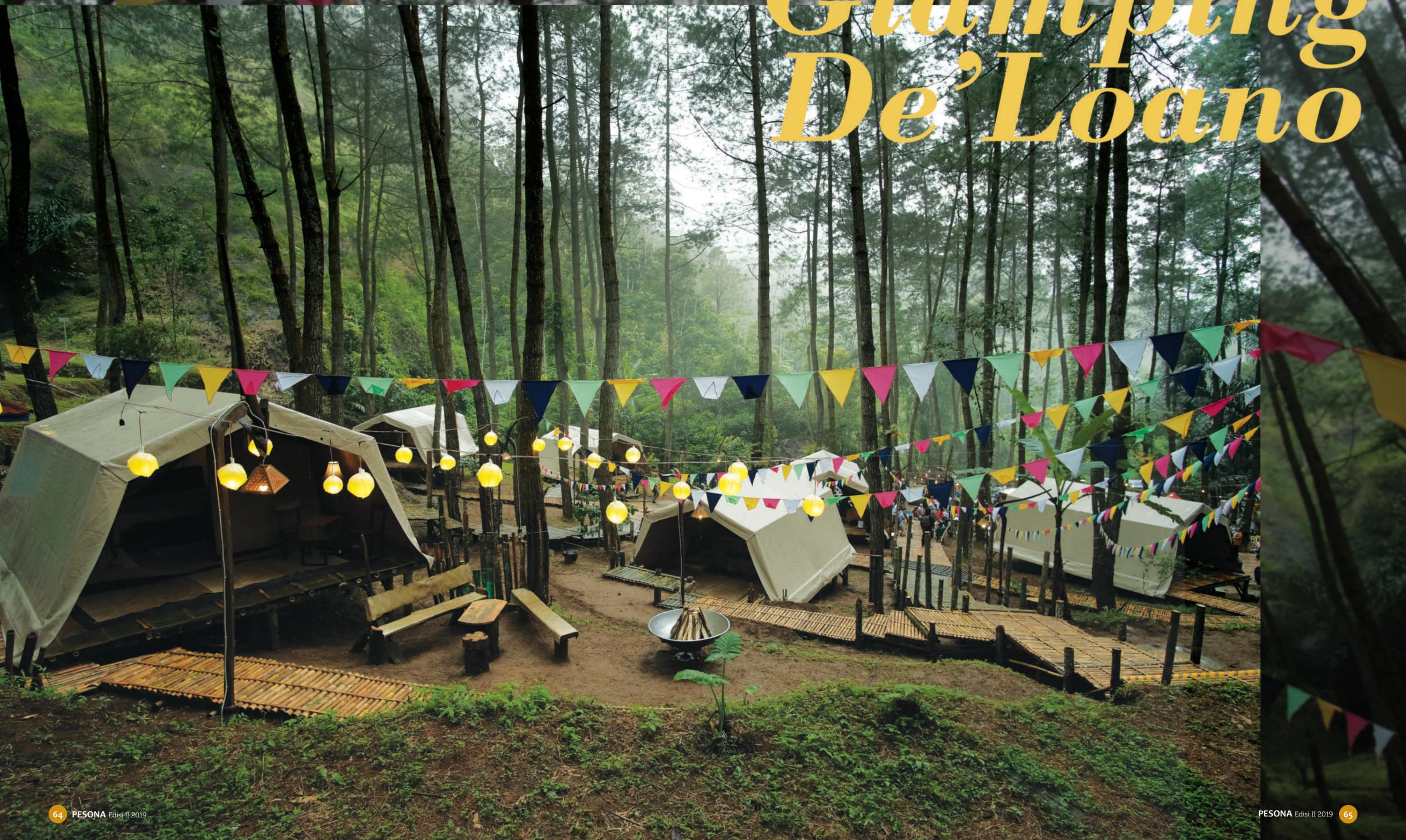
Healing



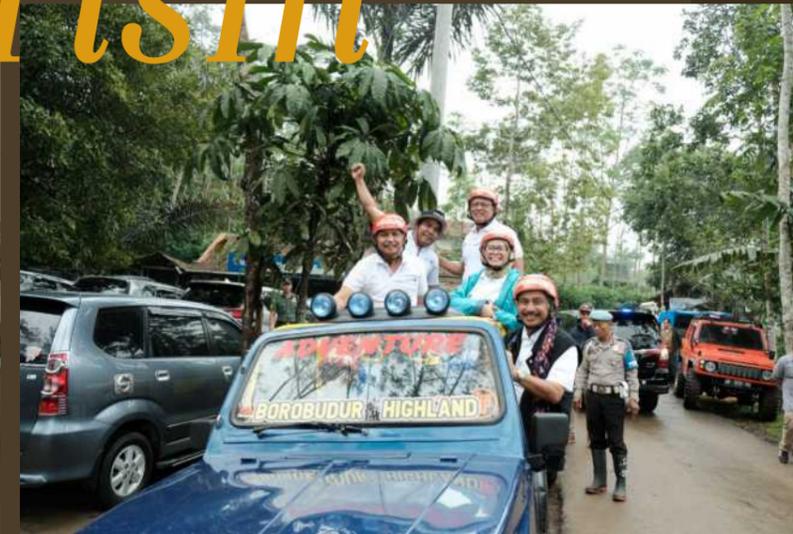
Tips yang terakhir, kurangi penggunaan *smartphone*. Anda berhak mendapatkan “*Self Healing*” yang berkualitas dan mengistirahatkan tubuh, Anda boleh melakukan “*Self Healing*” sambil berlibur dan mengabadikan momen penting. Bali memiliki banyak sekali destinasi-destinasi kelas dunia yang bisa dikunjungi, seperti Pantai Pandawa yang menawarkan keindahan pantai dengan pasir putihnya yang menawan. Jika Anda menginginkan momen yang historikal dan *instagramable*, bisa mengunjungi Patung Garuda Wisnu Kencana. Jika Anda menginginkan keindahan sunset dan keelokan Tari Kecak, silakan kunjungi Uluwatu Temple. Anda akan merasakan moment “*Self Healing*” sekaligus menikmati keindahan Bali dengan maksimal tanpa harus menaruh ketergantungan dengan *smartphone*.

Sensasi Nomadic Tourism di

Glampping De'Loano



nomadic tourism



R

esmi dibuka oleh Menteri Pariwisata Arief Yahya pada tanggal 14 Februari 2019, Glamping De'Loano merupakan Glamping (*Glamorous Camping*) yang terletak di Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Glamping De Loano dilengkapi dengan amenities *nomadic* berupa *glamp camp*, *home pod*, dan *caravan* yang kemudian menjadi salah satu wujud program strategis Kementerian Pariwisata (Kemenpar) yang sedang mengembangkan 10 destinasi pariwisata prioritas. "Ini sebagai tahap awal dan akan menjadi proyek percontohan *nomadic tourism* yang sedang terus dikembangkan di empat destinasi prioritas; Danau Toba, Labuan Bajo, Mandalika, dan Borobudur. Glamping De'Loano ini bagian dari pendukung Borobudur," ujar Arief Yahya.

Pengembangan Glamping De'Loano sebagai sinergi kerja sama antara Badan Otorita Borobudur (BOB) dengan Perum Perhutani. Pada tahap awal BOB menggunakan lahan seluas 1,3 hektare dari total keseluruhan lahan zona otorita sekitar 308 hektare untuk percontohan (*show case*) serta dalam rangka mengundang investor. Dalam mengembangkan model bisnis ini juga ada konsep ekonomi berbagi atau *sharing economy* yang memberi keuntungan bagi semua pihak yang terlibat meliputi pemilik lahan, pengelola, dan masyarakat setempat.





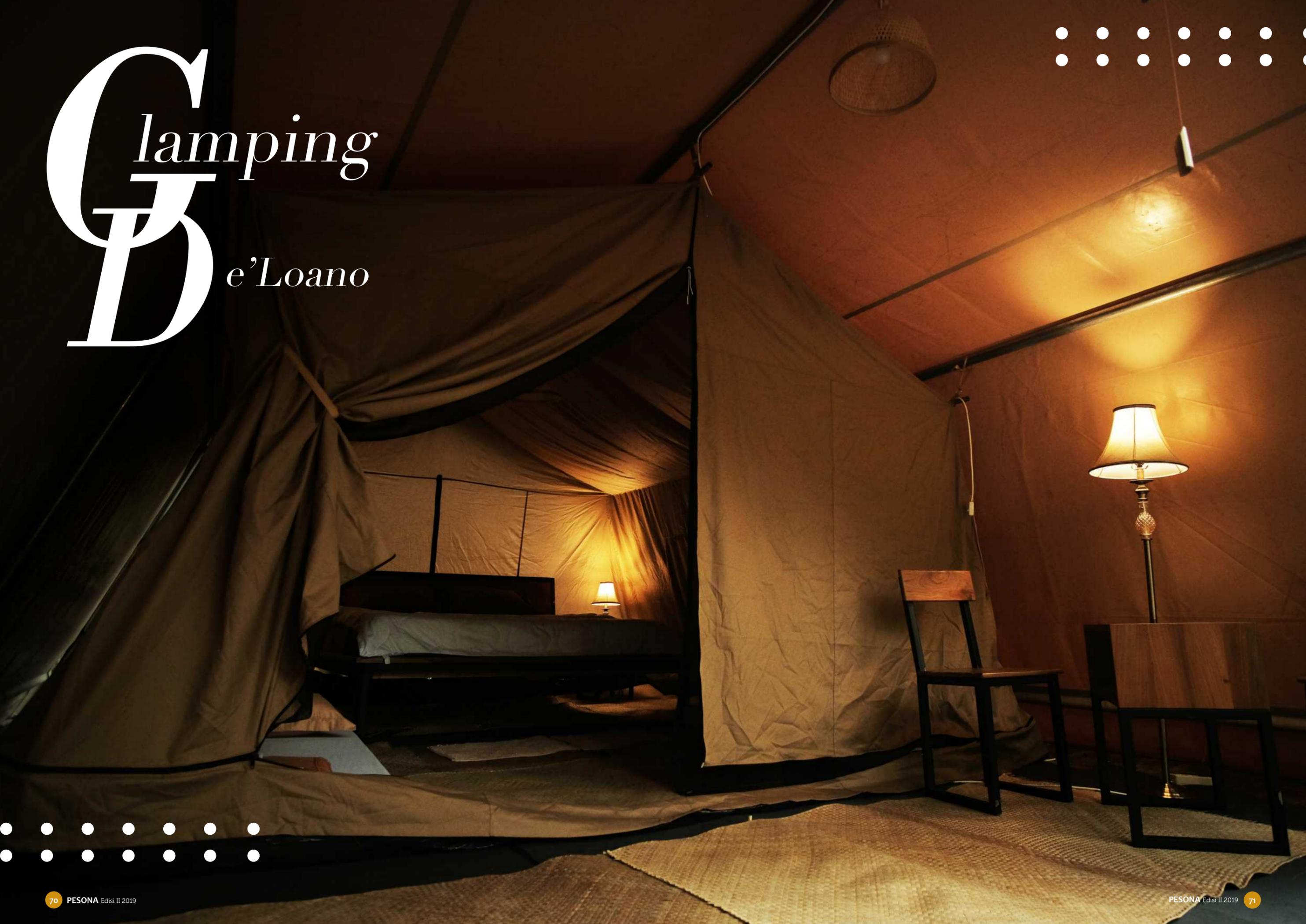
GLAMPING DE'LOANO

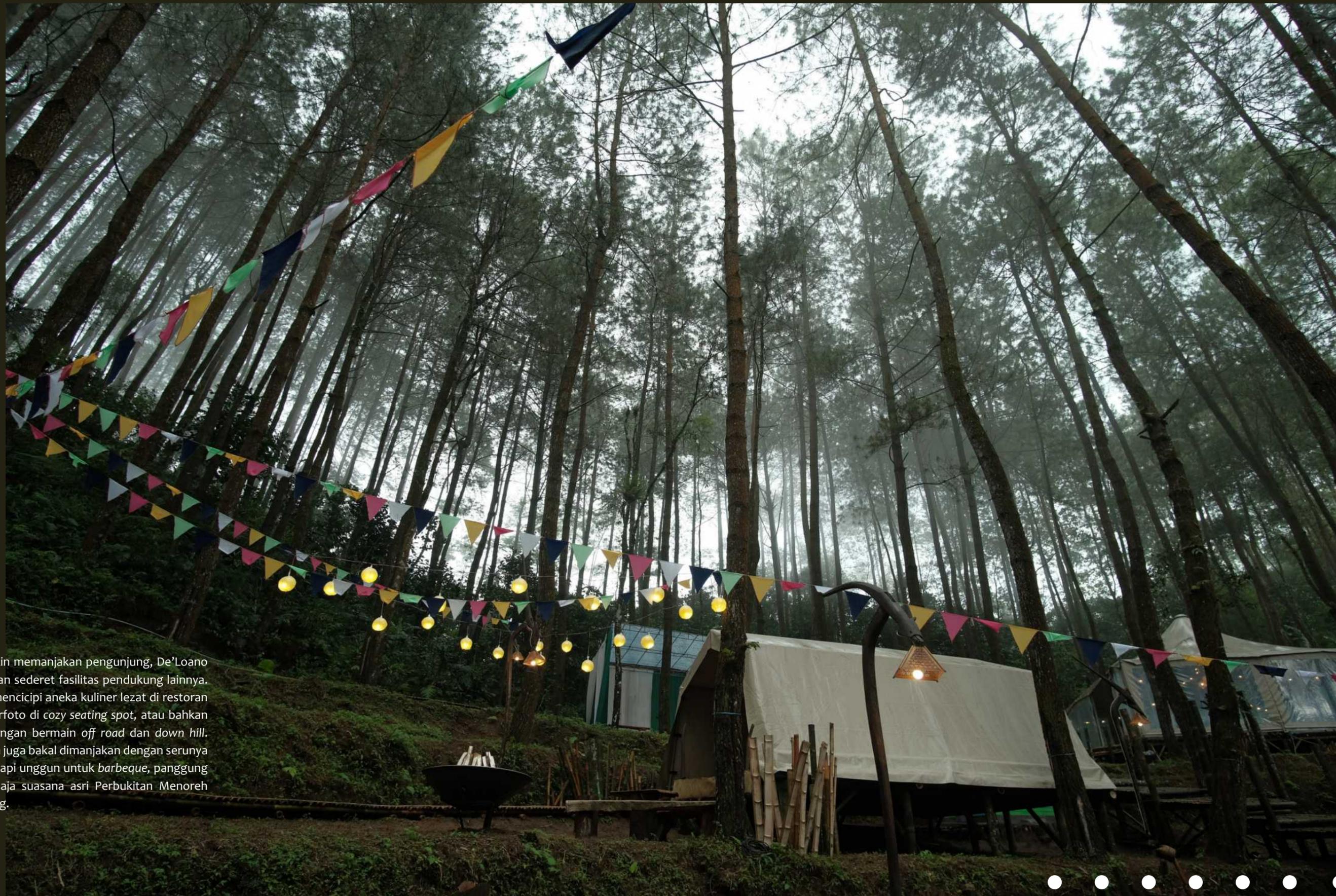
Seperti diketahui *nomadic tourism* menjadi kebutuhan wisatawan milenial sekaligus sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan dalam membangun unsur 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas) di 10 destinasi pariwisata prioritas yang akan diwujudkan pada 2019 ini. “Saya berani membuat *tagline nomadic tourism* yakni solusi sementara, sebagai solusi selamanya. Hal ini sudah terbukti dan sesuai dengan keadaan saat ini,” ujar Arief Yahya.

Glamping De’Loano sendiri diharapkan Menpar menjadi destinasi baru yang akan menambah daya tarik bagi destinasi wisata di kawasan Borobudur karena posisinya yang hanya berjarak 10 kilometer sebelah utara bandara baru New Yogyakarta International Airport (NYIA) di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta.

Direktur Utama Badan Otorita Borobudur (BOB) Indah Juanita menjelaskan, keberadaan Glamping De’Loano juga sebagai proyek percontohan yang dikembangkan oleh Badan Otoritas di bawah Kemenpar diharapkan akan memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat setempat. “Glamping De’Loano adalah *show case*. Konsepnya kita buat percontohan masyarakat kemudian mengundang investor untuk berinvestasi,” kata Indah Juanita.

Camping D e'Loano





Untuk semakin memanjakan pengunjung, De'Loano juga sudah menyiapkan sederet fasilitas pendukung lainnya. Sobat Wisata dapat mencicipi aneka kuliner lezat di restoran *semi-outdoor*, bisa berfoto di *cozy seating spot*, atau bahkan menguji adrenalin dengan bermain *off road* dan *down hill*. Tak ketinggalan kalian juga bakal dimanjakan dengan serunya *semi-outdoor cinema*, api unggun untuk *barbeque*, panggung terbuka, dan tentu saja suasana asri Perbukitan Menoreh yang sejuk dan rindang.



Glamping De'Loano menyiapkan 11 tenda eksklusif terdiri dari satu buah musala dan 10 tenda inap (1 tenda VIP berkapasitas 4 orang dan 9 tenda berkapasitas 6 orang) total kapasitas inap mencapai 60 orang. Bicara fasilitas seperti toilet umum, Sobat Wisata pasti akan semakin betah menginap di De'Loano karena disana terdapat toilet khusus VIP yang sengaja dibangun dengan warna-warna mencolok yang sangat menggemaskan.



LOMBOK LOMBOK LOMBOK

Foto: Bambang Wijanarko & Pesona Travel



Lombok adalah salah satu pulau tujuan wisata yang berada di sebelah timur Bali. Pulau ini merupakan salah satu dari dua pulau terbesar yang dimiliki oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lombok terbagi menjadi empat Kabupaten, yakni Lombok Timur, Lombok Utara, Lombok Barat dan Lombok Tengah, dengan ibu kota yakni Mataram.

Lombok berhasil menduduki peringkat pertama pariwisata halal Indonesia versi Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) 2019. “Lombok” juga terkenal dengan deretan pantai dan gunung serta budayanya yang menawan.





Foto: Bambang Wijandika

Desa **SADE**

Desa Sade di Lombok merupakan salah satu Desa dengan penduduk asli Pulau Lombok yaitu Suku Sasak. Desa ini masih menyimpan adat istiadat dan kebudayaan suku asli pulau Lombok yang sering dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Desa di Lombok ini hanya memiliki kurang lebih 152 kepala keluarga. Sebagai suku asli sasak yang tinggal di Lombok Tengah, mereka memegang teguh tradisinya.

Demi menjaga tradisi terdahulu, bangunan tempat tinggal di Desa Sade Lombok semuanya berbahan dasar alam. Dindingnya berupa anyaman bambu, lantainya beralaskan tanah liat dan atapnya dibuat dari ilalang. Mereka menyebut rumah itu Bale Tani.

Pakaian Adat

SUKU SASAK

Sebagian besar pakaian adat suku Sasak berasal dari kain tenun. Hal ini dikarenakan masyarakat Sasak sudah mengenal teknik menenun sejak abad ke-14 an. Pakaian adat pengantin Suku Sasak menggunakan pakaian yang lebih banyak hiasannya. Pengantin wanita memakai *tangkong* (baju) semacam kebaya yang biasanya berwarna hitam polos, tetapi kadang diberi hiasan pinggiran bajunya. Untuk bagian bawah mereka mengenakan *kereng* (kain panjang), yang umumnya terbuat dari kain songket. Sebagai pelengkap penampilan digunakan kancing baju (*buak tongkong*) emas, kalung emas, ikat pinggang (*gendit/pending*) emas, gelang tangan (*teken*), cincin (*ali-ali*), dan gelang kaki (*teken nae*).

Pengantin pria mengenakan *klambi* yang bahannya sama dengan pengantin wanita. Bagian atasnya berupa jas tertutup dengan potongan agak meruncing pada bagian bawah belakang untuk mempermudah dalam menyelipkan keris.

Bagian bawah menggunakan *kereng* (kain panjang), yang terbuat dari kain songket yang bermotif khas lombok. Kemudian ditambah *dodot* (*kampuh*), kain yang biasanya bercorak sama dengan yang dipakai pengantin wanita. Bagian kepala memakai *sapu* (ikat kepala atau destar) yang juga terbuat dari kain songket dan sering diberi hiasan keemasan dan dibagian punggung diselipkan keris khas Lombok.



Foto: Bambang Wijanarko @interest.com/isaad

Kain Tenun
LOMBOK



Foto: Bambang Wijanarko

Indonesia terkenal dengan negara yang kaya akan budaya. Salah satu bukti nyata keragaman budaya tersebut adalah keragaman kain tradisionalnya. Di Lombok terdapat satu kain tradisional yang terkenal hingga mancanegara, yakni kain tenun Lombok.

Kain tenun Lombok dibuat dari bahan-bahan alami. Bahan utamanya berupa kapas pilihan yang dipintal menjadi gulungan benang. Kemudian pintalan benang tersebut mulai diwarnai. Bahan pewarna yang digunakan bukanlah pewarna sintetis seperti pada umumnya. Bahan-bahan pewarna tersebut berasal dari hasil kekayaan alam Pulau Lombok, yaitu dari dedaunan, akar-akaran, biji-bijian, kulit pohon dan lain sebagainya. Hal ini menjadi salah satu dari keunikan Pulau Lombok.

Jika kalian ingin belajar menenun kain, bisa langsung mengunjungi Desa Wisata Sukarare Lombok. Desa ini berlokasi di Kecamatan Jonggat, kabupaten, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Kalian tidak hanya dapat membeli kain sebagai oleh-oleh di sana, tapi kalian juga diperbolehkan untuk membuat hasil karya kalian sendiri.

Gendang
BELEQ

Setiap sudut wilayah di Indonesia selalu memberikan kesan tersendiri. Suku dan kebudayaannya menjadi yang terbanyak di seluruh dunia. Keberagaman inilah yang menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara untuk mengenal lebih jauh tentang adat dan tradisi di Indonesia.

Salah satu kebudayaan yang menarik di Indonesia adalah kesenian yang berasal dari Lombok yaitu alat musik *Gendang Beleq* yang dimainkan secara berkelompok. Alat musik ini berbeda dengan gendang biasa, dikarenakan *gendang beleq* memiliki ukuran yang lebih besar.

Pada mulanya alat musik ini hanya digunakan untuk pengiring dan penyemangat bagi prajurit yang akan berperang. Suara keras dan irama dari gendang ini dipercaya dapat membuat prajurit menjadi lebih berani bertempur dalam mempertahankan kerajaannya. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman yang sudah modern, alat musik ini kemudian digunakan untuk mengiringi acara adat, budaya ataupun hiburan.



Foto: Bambang Wijanarko

Pura Taman Mayura
LOMBOK

Pura Taman Mayura Lombok sering disebut sebagai taman yang bersejarah karena tersimpan bukti fisik peninggalan sejarah. Taman ini dibangun pada saat Lombok masih dalam kekuasaan kerajaan Bali, dibangun dengan tujuan utamanya sebagai tempat beribadah.

Kendati demikian, pura ini bukan hanya untuk beribadah tapi juga konon dijadikan tempat pertemuan dengan tamu saat masih kerajaan. Saat ini Taman Mayura bukan hanya sebagai tempat beribadah yang bersejarah tetapi menjadi tempat wisata yang sering dikunjungi banyak wisatawan.

Pura Taman Mayura terletak di dekat kompleks bisnis dan pertokoan di daerah Cakranegara, Mataram. Sobat Wisata dapat mengunjungi Pura Taman Mayura ini dengan kendaraan pribadi atau umum. Perjalanan ke pura ini hanya sekitar 15 menit dari pusat kota.





” *Budaya dan alam
semakin dilestarikan,
semakin menyejahterakan*
- Arief Yahya -

Gili AIR

Gili Air merupakan salah satu pulau kecil dalam deretan 3 Gili yang tersohor di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Dibandingkan 2 Gili lainnya, yaitu Gili Trawangan dan Gili Meno, letak Gili Air yang paling dekat dengan Pulau Lombok. Lokasi Gili Air berada di Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Gili Air bisa dicapai dengan mudah dari Pelabuhan Bangsal menggunakan perahu motor dengan waktu tempuh hanya sekitar 20-30 menit saja.

Keindahan pantai di Gili Air menjadi daya tarik utamanya. Pasir pantainya yang putih dan lembut, membuat kita bebas bermain air, berlarian, atau sekedar berjalan-jalan di sepanjang garis pantainya.

Foto: Pesona Travel



Foto: Pesona Travel

T R A W A N G A N

Gili



Gili Trawangan menjadi salah satu tujuan wisata populer di Lombok. Gili yang satu ini hampir tak pernah sepi dari kunjungan wisatawan. Gili Trawangan berada di wilayah Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara. Gili Trawangan merupakan Gili terbesar dari deretan tiga Gili di kawasan tersebut.

Apa yang jadi daya tarik di Gili Trawangan? Tentunya pemandangan alamnya yang cantik. Air laut di sekitar Gili Trawangan sangat jernih, dengan gradasi warna biru kehijauan. Gili Trawangan memiliki pantai pasir putih yang membentang dari timur ke barat. Di sini kita juga bisa menyaksikan keindahan sunset dan sunrise yang memesona.

Gili

MENO

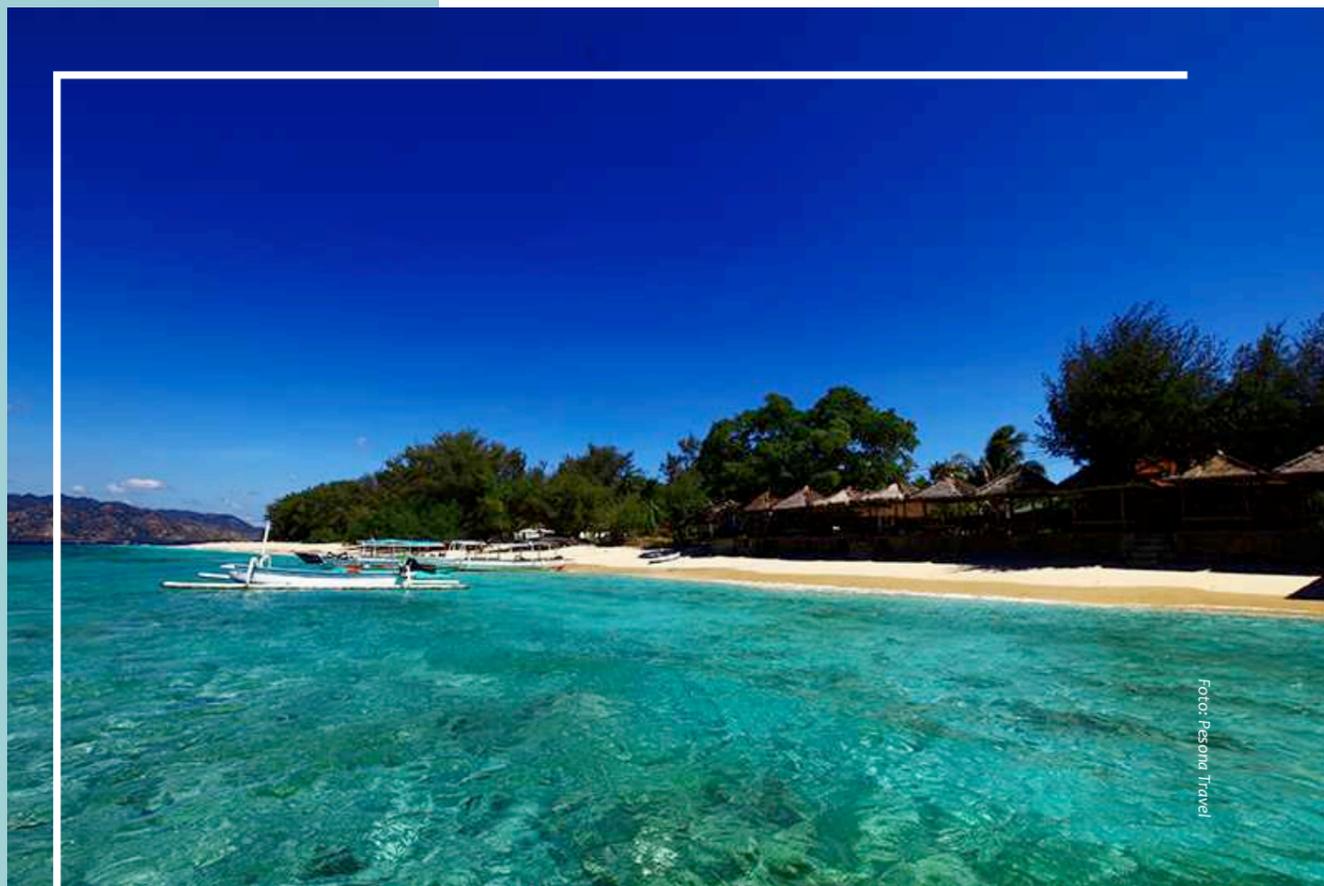


Foto: Pesona Travel

Gili Meno merupakan salah satu pulau kecil dalam deretan 3 Gili yang tersohor di Lombok. Gili Meno ukurannya yang paling kecil. Namun, Gili Meno menawarkan suasana yang jauh lebih tenang. Banyak wisatawan yang datang ke Gili Meno untuk mencari liburan dengan suasana romantis, santai dan jauh dari keramaian.

Wisata bawah laut Gili Meno juga patut kita eksplorasi, karena terdapat beragam biota laut yang masih sangat alami. Aneka ikan warna-warni, penyu, sampai karang biru nan cantik. Terdapat juga Gili Meno Bird Park. Saat ke taman burung ini kita bisa berinteraksi dan memberi makan burung dari beragam jenis spesies burung tropis, misalnya, burung beo electus, macaw merah, burung nuri, flamingo, merpati nircobar, burung merak, elang, hingga liontin pelangi.

PANTAI KUTA

Mandalika, Lombok



Foto: Pesona Travel

Lombok memiliki pantai yang indah bernama Pantai Kuta Mandalika. Sobat Wisata akan takjub ketika mengunjungi pantai ini. Pantai Kuta yang terkenal dengan pasirnya yang putih dan air laut yang jernih, dilengkapi juga dengan latar belakang pemandangan bukit yang indah

Pantai Kuta Mandalika ini sudah digarap secara khusus, yang menjadikannya sebagai salah satu destinasi wisata di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yang cukup difavoritkan. Beragam fasilitas sudah tersedia, termasuk arena bermain dan tempat belanja makanan.



Foto: Pesona Travel

Pantai Senggigi menawarkan keindahan dan suasana yang tenang. Pantai ini letaknya di sebelah barat pesisir Pulau Lombok. Tak kalah pula air laut yang jernih menjadikan Pantai Senggigi sebagai salah satu *spot snorkeling* terbaik yang ada di Indonesia.

Saat pagi hari Sobat Wisata akan dimanjakan dengan keindahan mentari pagi yang muncul dari balik perbukitan. Pesisir pantainya pun juga tak kalah indahnya, Sobat Wisata dapat menikmati udara segar, hamparan laut yang tenang, serta dapat melihat aktivitas nelayan yang sedang mencari ikan.

Pantai
**S
E
N
G
G
I
G
I**





Darwis Triadi

Untuk Indonesia

"Karya Fotografi Darwis Triadi yang Mengangkat Keragaman dan Kehangatan Indonesia."

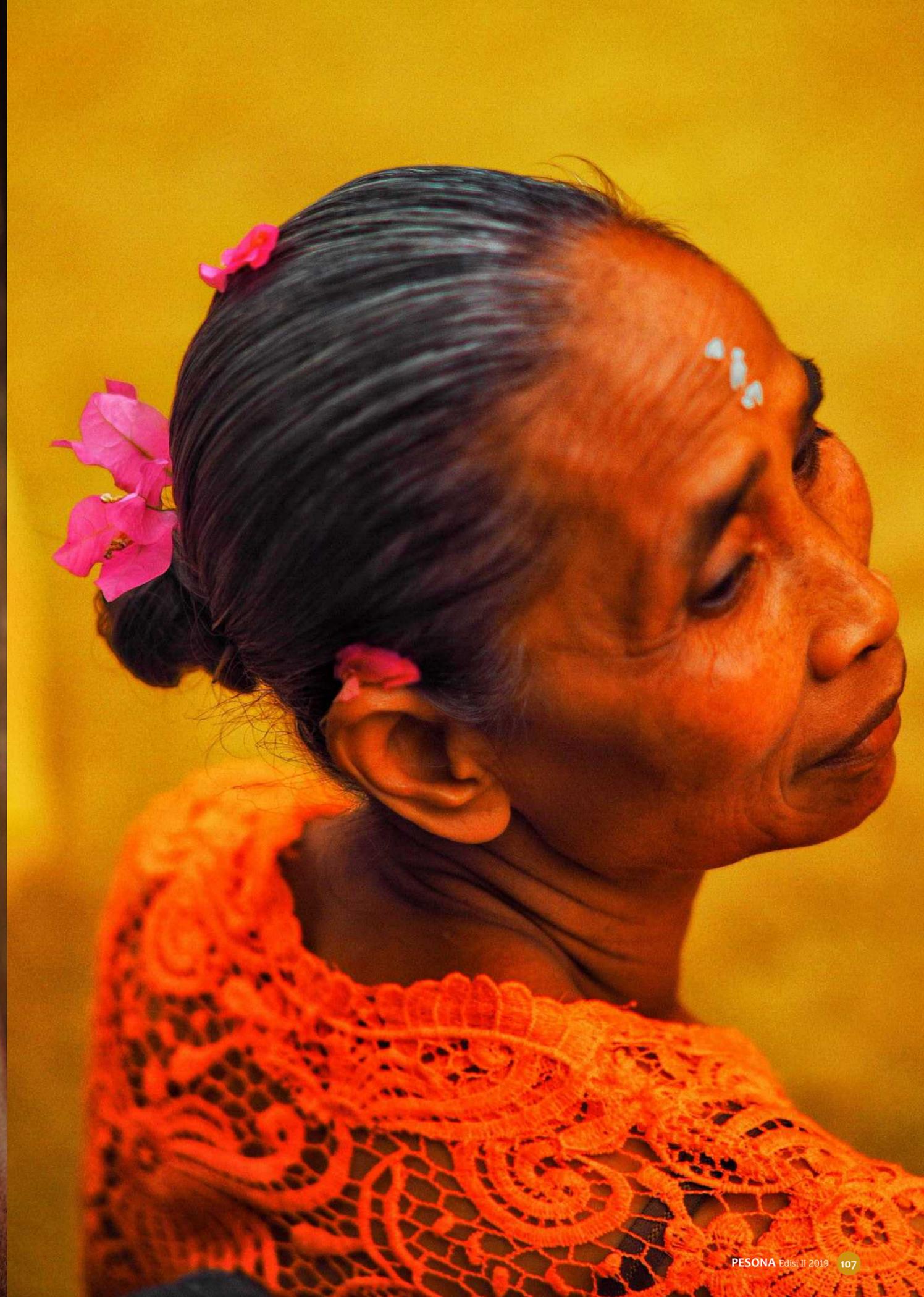














” Indonesia terkenal dengan
keeramahan masyarakatnya,
kehangatan keberagaman
budaya membuat
Indonesia kaya

“



NATTA

reza

Natta Reza, pemuda asal desa Pemali Kecamatan Sungailiat, Bangka, yang telah menunjukkan ketertarikannya akan kesenian, khususnya seni musik, kini telah berhasil meraih mimpi-mimpinya. Kesuksesan yang diraihinya adalah hasil kegigihan dan semangatnya dalam berjuang meniti karir di Ibu kota. Mengutip kata Menpar, Arief Yahya, bahwa sukses dapat hadir karena adanya keseimbangan antara *spirit* dan *strategy*.

Pria kelahiran Bangka Belitung ini ternyata menyukai dunia *travelling*. Kesuksesan yang diraihinya saat ini berhasil membawanya untuk *travelling* ke beberapa destinasi yang ia sukai. "Saya selalu mengagendakan sebulan sekali untuk *travelling* bersama istri, karena *travelling* dapat menyegarkan dan memberi waktu istirahat dari kesibukan kita sehari-hari," ujar Natta.

Sejauh ini destinasi pariwisata Indonesia yang menjadi tempat favorit baginya ialah Bulukumba, Sulawesi Selatan, yang memiliki pantai paling bagus yang pernah Natta kunjungi. "Bulukumba, di Sulawesi Selatan adalah salah satu destinasi wisata yang memiliki pantai yang indah," kata Natta.

Selebgram yang memiliki *followers* Instagram 1,1 juta ini sangat mengapresiasi kinerja Kementerian Pariwisata yang menurutnya sudah maksimal dalam mempromosikan pariwisata Indonesia ke mata dunia.

Travel Wisdom adalah tema *Pesona E-Magazine* yang diusung kali ini. Menurut Natta, *travel wisdom* terkait dengan konsep turut menjaga lingkungan ini penting untuk dilakukan. "Indonesia memiliki keindahan alam yang luar biasa dan kita harus menjaganya. Tugas ini bukan hanya tanggung jawab Kemenpar atau Pemerintah saja, tetapi ini adalah tugas bersama. Saya berharap generasi-generasi berikutnya memiliki kesadaran yang lebih baik untuk menjaga alam kita," katanya.

Pemilik *single* yang berjudul *Kekasih Impian* ini memiliki moto hidup 'Allah Kuasa Mahluk Tak Kuasa'. "Menurut saya mahluk itu tidak pernah punya kuasa yang punya kuasa itu hanya Allah, jadi selama kita serahkan kepada Allah, tentunya dengan usaha dan doa, Insyaallah doa-doa kita akan dikabulkan," kata Natta.



“

Indonesia adalah Ibu kita,
dan sebagai anak yang
baik, sudah sewajibnya kita
menjaga Ibu kita.

”

— Natta Reza



Danau Toba Punya Atraksi Baru "The Kaldera Toba Nomadic Escape"

Toba Samosir, 4 April 2019 - Destinasi wisata Danau Toba di Sumatera Utara (Sumut) sebagai salah satu dari 10 destinasi pariwisata prioritas di Indonesia mengembangkan amenities dan atraksi baru untuk wisatawan dengan tajuk *The Kaldera Toba Nomadic Escape*.

Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya saat meluncurkan *The Kaldera Toba Nomadic Escape* di Sibisa, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, Kamis (4/4/2019) mengatakan konsep *nomadic tourism* sebagai solusi sementara untuk selamanya. Hal itu lantaran konsep *nomadic tourism* ini menjadi solusi yang murah, mudah, dan cepat. Serta solusi yang ramah milenial, berkelanjutan, dan ramah kaum pengembara zaman now atau wisatawan minat khusus.

"Solusi *nomadic* ini jadi jawaban untuk mengakselerasi pengembangan 10 Bali Baru. Telah di

kick-off pengembangannya di Borobudur, Bajo, dan sekarang di Toba," kata Menpar Arief Yahya.

The Kaldera Toba Nomadic Escape sendiri, kata Arief Yahya, merupakan sebuah proyek perintisan wisata nomadik yang diharapkan menjadi barometer pengembangan *nomadic tourism* di kawasan regional.

Fasilitas yang ada di *The Kaldera* sendiri adalah amenities berupa 15 *Bell Tent*, 2 *Cabin*, 2 *Tenda Bubble*, dan area parkir untuk *Campervan/Caravan*. Fasilitas lain yang ada di *The Kaldera* adalah *Kaldera Amphitheatre*, dengan kapasitas 250 orang, *Kaldera Plaza*, *Kaldera Stage*, hingga *Kaldera Hil*.

Untuk konsep aksesibilitas *nomadic* akses, wisatawan juga bisa menikmati *Helitour* keliling Geopark Toba dan destinasi lainnya. Wisatawan juga bisa menikmati hub untuk *overland tour* keliling Danau Toba, *geopark tour*, hingga *coffee trail tour*.

"Segmen utama wisatawan adalah para *nomad*, milenial, dan *family*. Selain wisatawan nusantara, wisatawan mancanegara (*wisman*) yang menjadi target adalah *wisman* dari Malaysia, Singapura dan Eropa," katanya.

Sementara dari sisi lokasi, *The Kaldera* sangat strategis posisinya atau hanya 20 menit dari Parapat, dan sekitar 1 jam 30 menit dari Balige. *The Kaldera* juga berjarak sekitar 2 jam perjalanan dari Bandara Silangit, dan hanya 10 menit dari Bandara Sibisa.





pariwisata di Indonesia menjadi salah satu paling tercepat di dunia. Untuk itu Pemerintah fokus pada dua hal, yang pertama deregulasi dan yang kedua adalah digitalisasi.

Menurut dia, transformasi melalui digital saat ini paling tepat dilakukan karena hampir 70 persen wisatawan ke Indonesia sudah menggunakan digital.

“Di pariwisata, ‘search and share’ itu 70 persen sudah melalui digital. Sudah tidak lagi bisa mengandalkan ‘walk in service’, menyuruh pelanggan datang langsung ke kantor *travel agent* untuk reservasi tiket dan memilih paket wisata,” kata Menpar Arief Yahya.

Selain itu, Menpar juga mengapresiasi kerja sama yang telah terjalin dengan ASITA selama ini. Menpar mengharapkan kerja sama dengan ASITA terjalin dengan semakin baik di kepengurusan baru.

Dalam Rakernas DPP ASITA 2019, Menteri Pariwisata juga melantik Ketua sekaligus jajaran Dewan Pengurus Pusat ASITA untuk masa bakti 2019-2024 di Balaiung Soesilo Sudarman, Gedung Kementerian Pariwisata, Jakarta.

Peran industri pariwisata yang tergabung dalam ASITA, kata Arief Yahya, sangat penting untuk menjadikan sektor pariwisata memiliki daya saing.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA), Nunung Rusmiati yang baru saja dilantik menambahkan pihaknya sangat mengapresiasi dukungan Pemerintah yang selalu ada di belakang industri.

“Terima kasih kepada Pemerintah yang mendengarkan keluhan industri kami terkait tiket pesawat yang sudah mulai turun. Dampak kenaikan tiket pesawat sangat terasa sekali lantaran penyebaran wisatawan menjadi tidak merata di Indonesia. Dan Pemerintah sudah melakukan banyak hal untuk membantu industri pariwisata,” ujarnya.

Nunung Rusmiati dalam sambutannya menetapkan komitmen untuk mendukung pengembangan sektor Pariwisata Indonesia. ASITA memiliki 7.000 anggota yang tersebar di 34 provinsi, di antaranya adalah melalui partisipasi dalam program-program Kementerian Pariwisata.

Menpar Ajak ASITA Galakkan *Milenial* Tourism di Indonesia

Jakarta, 8 April 2019 - Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya mengajak para pelaku industri pariwisata yang tergabung dalam ASITA untuk menggalakkan digital dan *millennial tourism* di Indonesia.

Menteri Pariwisata Arief Yahya saat Pelantikan sekaligus Rakernas DPP Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) tahun 2019-2024 di Gedung Sapta Pesona, Jakarta, Senin (8/4/2019) malam, mengatakan pentingnya isu *Digital & Millennial Tourism* untuk dikembangkan dan diimplementasikan di Indonesia.

“Syaratnya *go digital*. Tanpa itu, kita tidak akan bisa bertumbuh makin tinggi. Dan kita sulit bersaing dengan pasar dunia yang semakin ketat,” ujarnya.

Ia juga menekankan, Pemerintah terus

mendukung industri pariwisata di Indonesia, untuk menjadikan sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar di Tanah Air salah satunya dengan cara digitalisasi.

Arief Yahya mengatakan peran pemerintah melalui Kementerian Pariwisata yang paling utama adalah mendukung para pelaku Industri untuk tumbuh dan berkembang.

“*Industry leads and government supports*. Pemerintah melayani industri bukan sebaliknya. Ini patut disyukuri komitmen kuat dari industri dan harus dijaga oleh semua elemen Pentahelix, ABCGM (*Academician, Business, Community, Government, Media*). Kemenpar mendukung ASITA,” kata Menpar Arief Yahya.

Menpar Arief juga menjelaskan pertumbuhan





Menpar Ajak VITO Manfaatkan Singapura untuk Dorong Turis Masuk Indonesia

Batam, 10 April 2019 - Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya mengajak para perwakilan *Visit Indonesia Tourism Officer* (VITO) untuk memanfaatkan Singapura sebagai *tourism hub* dan mendorong turis yang melalui negara itu untuk berkunjung masuk ke Indonesia.

Hal itu dilakukan sebagai salah satu upaya pencapaian target 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Tanah Air sampai tutup tahun 2019.

VITO sendiri diharapkan Menpar Arief Yahya bisa mengoptimalkan promosi pariwisata Indonesia secara efektif sehingga dapat diterima di pasar internasional.

Menteri Pariwisata Arief Yahya saat VITO *Annual Meeting* di Radisson Hotel, Batam, Kepulauan Riau, Rabu (10/4/2019) mengatakan, pertemuan tersebut bertujuan untuk menyamakan persepsi serta

mendengarkan masukan dan perkembangan VITO di tiap negara. Selain itu, pertemuan tersebut juga bertujuan untuk menyusun strategi dalam menjadikan dan memanfaatkan Singapura sebagai *tourism hub*.

“Pertemuan ini untuk memperkuat kolaborasi agar mendapatkan lebih banyak wisman ke Indonesia melalui *hub countries* dan strategi *hot deals*,” kata Arief Yahya.

Menpar Arief juga berharap VITO memberikan kontribusi untuk menjangkau potensial *market* dari *tourism hub*, wisatawan milenial, dan MICE. Di sisi lain juga dengan menjual paket-paket *hot deals*.

“Untuk *tourism hub*, saya harap para perwakilan VITO berkolaborasi membuat strategi dengan VITO Singapura. Contohnya VITO China menjual paket wisata dan menjadikan Singapura sebagai *hub country* sebelum mereka singgah ke Batam atau Bintan,” kata Menpar Arief.

Kemenpar sendiri menargetkan VITO Singapura menyumbang empat juta wisatawan mancanegara dari strategi *tourism hub*. Target itu terbagi dalam dua kategori, dua juta wisman dari wisatawan Singapura dan ekspatriat di sana dan dua juta wisman dari Singapura sebagai *tourism hub*.

Tourism hub mengandung porsi 30 persen dari wisatawan asal ASEAN, Australia, dan Oceania Countries.

70 persennya berasal dari pasar Tiongkok, India, Korea, Jepang, Amerika Serikat dan Eropa.

“Kalau kita ingin memasuki suatu negara, kita harus tahu betul karakter negara tersebut. Kita harus paham betul selera pasar kita. Umur berapa, sukanya apa, pemandangan, belanja, makanan, semua itu harus dipahami,” kata Arief Yahya.





Pada kesempatan yang sama, Dubes RI untuk Jordan dan Palestina Andy Rachmianto, mengatakan KBRI Amman ingin mengundang lebih banyak wisman dari negara-negara *Levant* dan Timur Tengah yang mayoritas muslim ke Indonesia. Mereka dianggap sebagai pasar yang besar bagi program wisata halal Indonesia.

“Terlebih saat ini Indonesia sudah berada di *ranking* teratas pada *Mastercard-CrescentRating Global Muslim Travel Index (GMTI) 2019*. Target wisman pada 2019 sebesar 20 juta wisman, dan diharapkan 25 persennya atau sekitar lima juta wisman merupakan wisman dari segmen wisata halal. Diharapkan ini bisa menjadi langkah baik untuk mengundang wisman Mediterania Timur ke Indonesia,” ujarnya.

Mediterania Timur atau lazim disebut *Levant Countries* merupakan sebutan untuk negara-negara meliputi Jordan, Cyprus, Mesir, Iraq, Lebanon, Palestina, Syria, dan Turki.

Menpar Undang Wisman Mediterania Timur Berkunjung ke Indonesia

Jakarta, 4 Mei 2019 - Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya mengundang wisman dari Mediterania Timur atau *Levant Countries* untuk berkunjung ke Indonesia dengan memanfaatkan *hub* di beberapa negara ASEAN yang terkoneksi langsung dengan penerbangan ke Indonesia.

Menteri Pariwisata Arief Yahya saat menghadiri acara *Gala Dinner Indolevant Travel Mart 2019* di W Hotel, Amman Yordania, (3/5/2019) mengajak wisatawan mancanegara (wisman) Mediterania Timur memanfaatkan program *Tourism Hub* dari Singapura, Malaysia, dan Thailand, untuk kemudian meneruskan perjalanannya ke Indonesia.

“Kemenpar menargetkan strategi *tourism hub* menyumbang empat juta wisatawan mancanegara, dengan adanya program *tourism hub* yang memudahkan konektivitas wisman *Levant Countries* ke Indonesia,” kata Arief Yahya.

Arief Yahya hadir dalam *gala dinner* yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Amman Kerajaan Yordania Menpar Arief bersama *Minister of Transportation of Jordan*, Anmar Al Kasawneh, Dubes RI untuk Jordan dan Palestina Andy Rachmianto, *Secretary General of the Ministry of Tourism of The Hashemite Kingdom of Jordan*, Issa Gammoh, serta *Assistant Minister of Tourism of the State of Palestine* Majed Ishaq.

Sebagaimana negara-negara Timur Tengah selama ini, Menpar Arief memaparkan bahwa kawasan Mediterania Timur menjadi pasar yang sangat potensial bagi Indonesia. Hal itu karena jumlah pengeluaran wisman dari kawasan itu sangat besar sehingga memberikan dampak langsung yang signifikan bagi pariwisata Indonesia. “Tingkat *spending* yang tinggi dari mereka, ini merupakan peluang yang sangat besar,” ujar Arief Yahya.





Ubud Dipersiapkan Jadi Destinasi Wisata Gastronomi Standar Internasional

Jakarta, 11 Juni 2019 - Ubud di Kabupaten Gianyar, Bali, akan ditetapkan sebagai destinasi wisata gastronomi dunia sesuai standar dan sertifikasi yang dikeluarkan dari *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO).

Menteri Pariwisata Arief Yahya saat jumpa pers “Kick Off” penetapan Ubud menjadi destinasi gastronomi *prototype* standar UNWTO di Balaiung Soesilo Soedarman, Gedung Sapta Pesona, Jakarta, pada Selasa (11/6/2019), mengatakan penetapan Ubud ini akan menjadi contoh bagi destinasi lainnya di Indonesia.

“Secara holistik penetapan dan penilaian Ubud sebagai destinasi gastronomi merupakan yang pertama di dunia. Ini menjadi contoh untuk daerah lainnya seperti Bandung dan Joglosemar,” kata Menpar Arief Yahya.

Menpar Arief juga menjelaskan, terdapat tiga

tahapan penting dalam proses mengangkat Ubud menjadi destinasi gastronomi dunia. Pertama adalah melakukan inventarisasi aset dan atraksi gastronomi termasuk memetakan kesiapan industri dan pelaku usaha yang kemudian dibukukan dalam sebuah laporan dan diajukan ke UNWTO.

“Tahapan ini sudah dilalui, memang prosesnya panjang sekitar 1,5 tahun dan sudah menjadi buku,” katanya.

Kedua, lanjut Menpar, penilaian oleh UNWTO dan dilakukan mulai proses verifikasi dan analisis melalui metode yang cukup detail termasuk 600 wawancara kepada semua *stakeholders* gastronomi, *food and beverages*, produsen, hotel, restoran, *chefs*, inisiator *food festival*, Pemerintah Daerah, penyedia transportasi, akademisi, dan wisatawan lokal juga asing.

“Proses di lapangan akan berlangsung delapan hari di Ubud, Gianyar, dan sekitarnya, sedangkan kuisisioner akan dilakukan *online* dan *offline* selama tiga minggu. Pada tahap ini juga dilakukan perencanaan dan strategi rekomendasi,” katanya.

Ketiga, rekomendasi yang perlu diterapkan dan dilakukan oleh *stakeholders* untuk kemudian dilakukan penilaian kedua yang dijadwalkan awal Agustus 2019.

Jumpa pers juga dihadiri Ketua Tim Percepatan Wisata Kuliner dan Belanja Kemenpar Vita Datau, *Project Specialist* UNWTO Aditya Amaranggana, dan *Lead Experts* UNWTO Roberta Garibaldi.

Vita Datau menambahkan, jika semua proses dilakukan dengan benar. Maka Ubud dapat ditetapkan sebagai destinasi wisata gastronomi *prototype* UNWTO, yang telah sesuai dengan *gastronomy destination*

development guideline UNWTO.

Untuk dinyatakan sebagai *prototype*, terdapat lima kriteria standar untuk Destinasi Gastronomi UNWTO di antaranya adalah gaya hidup, produk lokal, budaya dan sejarah, cerita di balik makanan, serta nutrisi dan kesehatan.

Penerapan standar ini penting karena akan menjadi tolak ukur bagi Indonesia juga target setelah Bali, akan segera diduplikasikan ke JogloSemar (Jogja, Solo, Semarang) dan Bandung.

“Indonesia kaya dengan beragam potensi karena luas geografis dan bentang alamnya sangat bervariasi. Gastronomi ini yang paling mungkin memberikan kesejahteraan dari hulu sampai hilir, sehingga masyarakat merasakan dampaknya,” katanya.



CONFERENCE UBUD menuju Destinasi Gastro

- 11 Juni 2019; 9.30 – 11.00 WIB di Balaiung Gedung Sapta pesona
- 65 Media Cetak dan Online, 5 TV (Metro, SCTV, RCTI, CNBC Ind dan CNN Ind)

NARA SUMBER :



Arief Yahya, M.Sc.
Menteri Pariwisata RI

Mr. Manuel Butler
Executive Director - UNWTO

Vita Datau
Ketua Tim PP Wisata Kulja

Prof. Roberta Garibaldi
Lead Experts - UNWTO

Moderator

via - VIDEO MESSAGE

SOP

Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID)



Download Formulir Pemohonan Informasi Publik di Website Kemenpar www.kemenpar.go.id

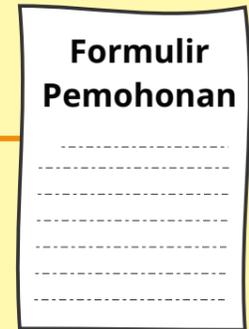
GEDUNG SAPTA PESONA

1



Datang ke Kementerian Pariwisata

2



Mengisi Formulir & melampirkan fotocopy ID (KTP/SIM/PASSPORT)



PPID memproses permohonan dalam waktu 10 + 7 hari kerja

4



3



PPID mengirim tanggapan kepada pemohon secara langsung atau melalui Fax, Email, dan Surat



5



Pemohonan dapat mengajukan Surat Keberatan kepada PPID atas ketidakpuasan pelayan



Setelah 30 hari kerja Surat Keberatan tidak ditanggapi oleh PPID atau tidak puas dengan tanggapan PPID, Pemohon dapat mengajukan Sengketa ke KIP



Website Kementerian Pariwisata



LANGKAH MUDAH MENYAPA KEMENPAR

BERISIKAN

BERANDA

Berita Baru, Pengumuman, Banner, CEO Message, COE, Pesona E-Magazine, Widget, Survey, Poling, Layanan SPBE

PROFIL

Logo, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Data Profil Pimpinan, Visi Misi, Kelembagaan, Daftar Alamat

KEBIJAKAN

Rencana Induk, Rencana Strategis, Perundang-Undangan, Penetapan Kinerja, Laporan Keuangan,

BERITA

Berita Utama, Pengumuman Info Peluang, Pidato, CEO Message, Pengumuman Seleksi Jabatan, Calendar of Event

KINERJA

Statistik, Laporan Kegiatan Hasil Penelitian & Pengembangan, Hasil Kerjasama Luar Negeri

PPID

PPID Kementerian Pariwisata, Tugas dan Fungsi PPID, Struktur Organisasi PPID, Visi dan Misi PPID, Formulir Permohonan, Informasi Publik, Regulasi, Laporan, DIP (Daftar Informasi Publik), Formulir Keberatan

REFORMASI

Profil Reformasi Birokrasi, RB Tahap II (2015-2019), Berita RB, Manajemen Perubahan, Kisah Inspiratif

FAQ

Layanan yang akan menginformasikan pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengunjung.

1. Kunjungi Halo.kemenpar.go.id lalu pilih menu kirim pesan pada laman utama.

2. Isikan kolom *e-mail*, nama lengkap, jenis pesan, dan isi pesan

3. Klik *Choose Image* untuk melampirkan foto atau dokumen pendukung lainnya

4. Jangan lupa lengkapi *captcha* yang menunjukkan bahwa anda bukanlah robot lalu klik tombol kirim

5. Admin akan merespon pesan anda dalam waktu maksimal 7 (tujuh) hari kerja

Pariwisata Keren Tanpa ~~Korupsi~~



#PENYIMPANGAN?

Lap ^{Awasi} _{mati} rkan!







ALAMAT DINAS PARIWISATA SELURUH INDONESIA

Dinas Pariwisata Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
Jl. Tgk. Chik Kuta Karang No. 3 - Banda Aceh
Telp. +62 651 26206, Fax. +62 651 33723
Email: dinas_pariwisata_aceh@yahoo.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara
Jl. Diponegoro No. 30, Medan - Sumatera Utara
Telp. +62 61 4535508, Fax. +62 61 4578594 / 4158253
Website: <http://www.sumatratourism.com>
Email: sumatra_tourism@yahoo.co.id

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No. 7 Padang Sumatera Barat
Telp. +62 751 7055183, Fax +62 751 446282
Website: <http://www.minangkabautourism.info>
Email: info@minangkabautourism.info

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Denang Lebar Daun Kav IX, Palembang, Sumatera Selatan
Telp. +62 711 356661 Fax +62 711 311544

Dinas Promosi Investasi Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung
Jl. Jend. Sudirman No. 29 - Bandar Lampung
Telp. +62 721 261430, Fax +62 721 266184
Website: <http://www.visitlampung.com>
Email: info@visitlampung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
Jl. P. Tendeau No. 17 - Bengkulu
Telp. +62 736 21272, Fax. +62 736 342200

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
Jl. H. Agus Salim Kota Baru - Jambi
Telp. +62 741 445054-56 Fax +62 741 445054

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Merdeka No. 4 (eks. Wisma IV) Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung
Telp/Fax. +62 717 437442
Website: <http://www.pariwisata-bangkabelitung.com>
Email: info@pariwisata-bangkabelitung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Riau
Jl. Basuki Rahmat - Kepulauan Riau
Telp. +62 771 315677, +62 771 315822
Email: pariwisata_kepri@yahoo.com

Dinas Pariwisata, Kesenian dan Kebudayaan Provinsi Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 200 Pekanbaru, Riau
Telp. +62 761 31452 Fax +62 761 40356
Website: <http://www.budsenipar-riau.com>

Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta
Jl. Kuningan Barat No. 2, Jakarta Selatan 12710
Telp. +62 21 5205455, +62 21 5209689, Fax. +62 21 5229136
Website: <http://www.jakarta-tourism.go.id>
Email: ondeldki@indosat.net.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat
Jl. RE Martadinata No. 209, Bandung
Telp. +62 22 7234654
Website: <http://www.disparbud.jabarprov.go.id>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
Jl. Pemuda 136 Semarang
Telp. +62 24 3546001, 3557647 Fax. +62 24 3557119
Website: <http://www.central-java-tourism.com>
Email: tourism@central-java-tourism.com (AT baca @)

Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur
Jl. Wisata Mananggal, Surabaya- Jawa Timur
Telp. +62 31 8531815, +62 31 8531812, Fax. +62 31 8531822
Website: <http://disbudpar.jatimprov.go.id>
Email: info@eastjava.com

Dinas Pariwisata Provinsi D.I Yogyakarta
Jl. Cendana No. 11, Yogyakarta
Telp. +62 274 562628 / 589350, Fax. +62 274 562945
Website: <http://www.disbudpar-diy.go.id>

Badan Promosi Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Malioboro No. 56, Yogyakarta
Telp. +62 274 587486, Fax. +62 274 565437
Website: <http://www.visitingjogja.com>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten
Jl. Triparaksa No. 1, Kaligandu Serang - Banten,
Telp/Fax +62 254 219836

Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Jl. S. Parman, Niti Mandala - Denpasar 80235
Telp. +62 361 222387, Fax. +62 361 226313
Website: <http://www.balitourismauthority.net>

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
Jl. Lengko 70, Mataram 21868
Telp. +62 364 21866, 21730
Website: <http://www.ntb.go.id>

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. Raya El Tari II No. 72, Kupang 85227
Telp. +62 380 821540, 833650, Fax. +62 380 821540
Website: <http://www.goseentt.com>
E-mail: parisenbudntt@telkom.net

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat
Jl. Letjen Sutoyo No. 17 - Pontianak
Telp. +62 561 742838, +62 561 731445 Fax +62 561 739644
Website: <http://www.pariwisata.kalbar.go.id>, <http://www.borneo-equatorism.com>
Email: pariwisata@kalbar.go.id, info-rn@borneo-equatorism.com

Dinas Kebudayaan & Permuseuman Provinsi Kalimantan Tengah
Jl. Cilik Riwut Km 5,5 - Palangkaraya
Telp. +62 536 31496, +62 536 31488, Fax +62 536 322197
Website: <http://www.palangkaraya.go.id>

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan
Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin 70149
Telp +62 511 3264511, Fax. +62 511 3264512
Website: www.disporbudpar.kalselprov.go.id
Email: disparsenibud@banjarmasin.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
Jl. Jendral Surirman No. 22 Samarinda, Kalimantan Timur
Telp. +62 541 736850, +62 541 747241
Fax. +62 541 736866
Website: <http://dispar.kaltim.go.id>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Jendral Sudirman No. 23, Makassar - Sulawesi Selatan
Telp. +62 411 878912, +62 411 872336
Fax. +62 411 872314
Website: <http://www.phinisi.com>
Email: disbudparsulsel@telkom.net

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah
Central Sulawesi Tourism Office
Jl. Dewi Sartika No. 91, Palu - Sulawesi Tengah
Telp. +62 451 483942, Fax. +62 451 483941
Website: <http://disbudpar.sulteng.go.id/>
Email: pariwisata.sulteng@gmail.com

Badan Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Sulawesi Tenggara
Jl. Tebau Nunggu No. 2 Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp. +62 401 326634, Fax. +62 401 327435

Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara
Jl. Sam Ratulangi No. 103A, Manado
Telp. +62 431 851723, Fax. +62 431 852730

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman No. 57 Kota Gorontalo
Telp. +62 435 827615
Website: <http://www.gorontalo.go.id/wisata>

Dinas Pariwisata Provinsi Maluku
Jl. Jendral Sudirman, Tantui, Ambon
Telp. +62 911 352471, +62 312300
Fax. +62 911 352471
Website: <http://www.maluku-coloful.com>
<http://www.maluku-tale.com>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara
Jl. Kamboja No. 14A temate, Maluku Utara
Telp/Fax. +62 921 327396

Dinas Pariwisata Provinsi Papua
Jl. Raya Kota RajaPim. Abepura, Papua
Telp. +62 967 583001, Fax. +62 967 583001

Atlantis On The Rock (Bajo)

Alamat: Labuan Bajo, Komodo, Labuan Bajo, Komodo, Labuan Bajo, Komodo, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara 86757
Phone: (0361) 411388

Glamping De'Loano

Alamat: Pangkuan Sedayu, Desa, Sibebek, Sedayu, Loano, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54183
Phone: 0811-2654-595

Malang Strudle

Alamat: Jalan Semeru No.47, Oro-oro Dowo, Klojen, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65115
Phone: (0341) 3012773

Pasar Modern Muara baru

Alamat: Jalan Muara Baru Raya, RT.21/RW.17, Penjaringan Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara.

Studio foto Darwis Triadi

Alamat: Jl. Kemang Raya No.69A, Bangka, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730
Phone: (021) 7182048